

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERKARIR DI BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo
Semarang Angkatan 2017-2019)**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Perbankan Syariah



Nama : Galih Alamsyah

NIM : 1705036055

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

2022

Halaman Persetujuan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Galih Alamsyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Galih Alamsyah

NIM : 1705036055

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017-2019)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 15 Juni 2022

Pembimbing II

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.

NIP. 196701191998031002

Cita Sary Dja'akum, SHL., MEI

NIP. 198204222015032004

Halaman Pengesahan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Galih Alamsyah
NIM : 1705036055
Judul : **Pengaruh Religiusitas dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017-2019)**

telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: 31 Oktober 2022

dan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Tahun Akademik 2022/2023.

Semarang, 9 November 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Irma Istiariani, SE., M.Si
NIP. 198807082019032013

Sekretaris Sidang

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

Penguji Utama I

Muyassarrah, M.Si
NIP. 197104292016012901



Penguji Utama II

Kartika Marella Vanni, M.E.
NIP. 199304212019032028

Pembimbing I

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

Pembimbing II

Cita Sary Dia'akun, SHL., MEI
NIP. 198204222015032004

Motto

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَ اتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥٦﴾

2. ... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Persembahan

Alhamdulillah saya mengucapkan rasa bersyukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia Nya yang telah diberikan kepada saya hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya sebagai mahasiswa yaitu skripsi, meskipun saya rasa masih banyak kekurangan. Selain itu, saya persembahkan skripsi saya ini untuk orang-orang yang saya cintai dan hormati, yaitu:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Widodo dan Ibu Yuli Ambarwati sebagai motivator dan penyemangat hidup saya selama berkuliah di UIN Walisongo Semarang, saya sangat berterimakasih kepada orang tua saya karena selalu mendoakan dan bekerja keras agar saya bisa kuliah dan menjadi orang yang berguna dan bermanfaat untuk orang lain kedepannya.
2. Kedua adik saya, yaitu Danisha Laudya dan Dharma Maheswara sebagai pemberi kebahagiaan untuk saya dan selalu menyemangati saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya.
3. Wali dosen saya, yaitu Bapak Imam Yahya yang memberikan semangat dan saran selama saya kuliah sejak semester 1 sampai sekarang sekaligus yang memudahkan saya untuk langsung meng-acc judul skripsi saya.
4. Kedua dosen pembimbing saya, yaitu Bapak Ade Yusuf Mujadid selaku pembimbing I saya dan Ibu Cita Sari selaku pembimbing II saya. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi masukan untuk skripsi saya.
5. Teman-teman angkatan 2017 prodi S1 Perbankan Syariah, terutama teman-teman kelas PBAS-B terimakasih atas kebersamaan dan kekompakannya selama perkuliahan dan telah membuat kenangan selama kita kuliah. Tak lupa juga teman-teman KKN Reguler DR kelompok 48 terima kasih telah memberikan kesan dan cerita yang baik selama KKN.

6. Pasangan saya, Siska Rahmadhani yang telah banyak membantu dan memberi semangat, saran, dan selalu mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya.
7. Teman-teman saya dari kos wahyu utomo yang sangat terbaik mulai dari Bapak kos Lukman Hakim M.E, Yosua Julian S.E, Ahmad Yoga Wicaksono S.E, Yudi Subagja S.E, Muabidin S.E, Suhail Romzy Rosyada S.E, yang selalu *mensupport* dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas skripsi saya.

Deklarasi

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau dipublikasikan. Demikian juga skripsi ini juga tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 11 Juni 2022

Deklarator,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 3000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '31AJX893480269'.

Galih Alamsyah

NIM. 1705036055

Pedoman Transliterasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

TRANSLITERASI

HURUF ARAB KE LATIN

Transliterasi adalah suatu hal penting untuk penulisan skripsi karena banyak sekali istilah arab, nama lembaga, nama orang, judul buku wajib disalin ke huruf latin. Guna menjaga eksistensi, maka perlu diterapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ع = ʿ	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ʿ	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

أ : A

إ : I

و : U

C. Diftong

أ ي : AY

أ و : AW

D. Syaddah ()

Tasydid atau Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda seperti ال طب Al-Thib.

E. Kata Sandang (...ال)

Huruf sandang (...ال) dalam huruf latin ditulis dengan al- ... seperti contoh ال مناعة : *al-Shina'ah*. Al- jika diawal kalimat ditulis dengan huruf besar, dan jika tidak diawal kalimat maka ditulis dengan huruf kecil.

F. Ta' Marbutah (ة)

Kata ta' marbutah ditulis dengan huruf "h" seperti halnya ال مشعة الطوعية : Al-ma'isyah al- thabi'iyah.

ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Mandiri Syariah pada tahun 1999, serta Unit Usaha Syariah Bank BNI Syariah pada tahun 2000, dan juga bank-bank syariah lainnya pada tahun-tahun selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat dan pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan Syariah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif kuantitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan, subjek dan objek penelitian dengan menggunakan dasar perhitungan statistik (angka-angka) dari variabel yang terpisah untuk dicari hubungannya dengan menggunakan rumus regresi. Sumber data adalah kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis, yaitu pengaruh variabel religiusitas (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat (Y) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis menolak H_0 dan menerima H_1 hal ini menunjukkan bahwa religiusitas dan motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat. Secara parsial yaitu Nilai signifikansi religiusitas $0,253 > 0,05$ maka tidak berpengaruh terhadap variabel Minat. Nilai signifikansi motivasi $0,000 < 0,05$ maka berpengaruh terhadap variabel Minat.

Kata Kunci: Religiusitas, Motivasi dan Minat Berkarir Di Bank Syariah

ABSTRACT

Banking Sharia in Indonesia is experiencing development with the establishment of Bank Mandiri Sharia on 1999 , as well as the Sharia Business Unit of Bank BNI Syariah on year 2000, and also Islamic banks other on the years next . Study this aim for knowing influence religiosity to interest and influence motivation to interest student career in banking Sharia .

Study this including type study quantitative descriptive quantitative . Procedure neglect researched problem with describe state , subject and object study with use base calculation statistics (figures) of separate variable _ for searching for relationship with use formula regression . The data source is distributed questionnaire on student major Banking Sharia .

Results study show that from testing hypothesis , that is influence variable religiosity (X1) and motivation (X2) towards interest (Y) with score significance $0.000 < 0.05$. this shows that the religiosity variable and motivation by together take effect significant to interest . With thereby could concluded that testing hypothesis reject H_0 and accept H_1 thing this show that religiosity and motivation by together (simultaneously) effect to interest . by Partial that is The significance value of religiosity is $0.253 > 0.05$, so it has no effect on the interest variable . The significance value of motivation is $0.000 < 0.05$, so it has an effect on the interest variable .

Keywords : *Religiosity , Motivation, and Interest Career in Islamic Bank*

Daftar Isi

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Deklarasi	vii
Pedoman Transliterasi	viii
Abstrak	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II Tinjauan Pustaka	14
2.1 Religiusitas	14
2.1.1 Pengertian Religiusitas	14
2.1.2 Pandangan Ahli Tentang Religiusitas	15
2.1.3 Dimensi Religiusitas.....	16
2.1.4 Faktor-Faktor Religiusitas	20
2.2 Motivasi.....	22
2.2.1 Pengertian Motivasi.....	22
2.2.2 Konsep Motivasi.....	23
2.2.3 Jenis-jenis Motivasi	24
2.2.4 Teori-teori Motivasi.....	25
2.3 Minat dan Minat Bekerja.....	27
2.3.1 Pengertian Minat	27
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	28
2.3.3 Macam-macam minat	29
2.4 Penelitian Terdahulu.....	30
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritik	34
2.6 Hipotesis Penelitian	34
BAB III Metode Penelitian	36

3.1	Jenis Penelitian	36
3.1.1	Jenis Penelitian	36
3.1.2	Sumber Data	36
3.2	Metode Pengumpulan Data	37
3.3	Populasi dan Sampel.....	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	38
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	39
3.5	Teknik Analisis Data	41
3.5.1	Uji Validitas.....	42
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	42
3.6	Uji Asumsi Klasik	43
3.6.1	Uji Normalitas	43
3.6.2	Uji Multikolinearitas	43
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	44
3.7	Analisis Regresi Linear Berganda	44
3.7.1	Uji Koefisien Determinasi R^2	45
3.7.2	Uji Pengaruh Simultan (F).....	45
3.7.3	Uji Parsial (<i>t-test</i>)	46
BAB IV	Analisis dan Pembahasan	47
4.1	Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	47
4.1.1	Gambaran Umum Prodi S1 Perbankan Syariah	47
4.1.2	Visi Prodi S1 Perbankan Syariah	47
4.1.3	Misi Prodi S1 Perbankan Syariah.....	47
4.1.4	Tujuan Prodi S1 Perbankan Syariah.....	48
4.2	Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik Responden.....	48
4.2.1	Deskripsi Data Penelitian	48
4.2.2	Karakteristik Responden	49
4.3	Analisis data dan Interpretasi Data	49
4.4	Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian	56
BAB V	Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran	59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Keterbatasan	59
5.3	Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan BPRS.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor	39
Tabel 3.2 Daftar Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel.....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Pengaruh Simultan (F).....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial	55

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2. Responden Penelitian	73
Lampiran 3. Data Ordinal Kuesioner Penelitian	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Mandiri Syariah pada tahun 1999, serta Unit Usaha Syariah Bank BNI Syariah pada tahun 2000, dan juga bank-bank syariah lainnya pada tahun-tahun selanjutnya. Sepuluh tahun setelah dikeluarkannya Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 tentang Sukuk dan Undang-Undang Nomor 21 tentang Perbankan Syariah pada tahun 2008.¹ Hal ini dapat dikatakan bahwa pemerintah sangat mendukung berdirinya perbankan syariah untuk mengatasi berbagai masalah perekonomian yang ada di Indonesia.

Perbankan secara umum adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan dengan prinsip konvensional maupun didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.² Bank Syariah yang fungsinya membangkitkan perkembangan perekonomian daerah dengan cara strategis bertujuan memperoleh struktur perekonomian yang lebih stabil dan merata.³

Fungsi utama dari Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana (*deficit*) dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melakukan fungsi intermediasi keuangan.⁴ Dan fungsi lainnya dari bank syariah adalah⁵ menjalankan fungsi sosial dalam bentuk baitul mal, yaitu menghimpun dana yang

¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014, h. 2-3.

² Nur Jannah, Skripsi: *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo)

³ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx> diakses pada tanggal 24 April 2022 pukul 09.43 WIB.

⁴ Wiwin Khazanah, Skripsi: *Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga.)

⁵ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx> diakses pada tanggal 24 April 2022 pukul 11:27 WIB.

berasal dari zakat, infak, shodaqoh, hibah, atau dana sosial lainnya kemudian menyalurkannya kembali kepada organisasi pengelolaan zakat, serta menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kembali kepada pengelola wakaf (nadzir) sesuai dengan kehendak dari pemberi wakaf (wakif).

Bank Syariah pertama di Indonesia dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia yang didirikan pada awal tahun 1992. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia sendiri terbilang cukup meningkat, selain Bank Muamalat Indonesia yang notabene adalah bank syariah yang sejak awal berdirinya sudah menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan operasionalnya, banyak juga bank konvensional yang membuka unit usaha syariahnya sendiri mengikuti jejak Bank Muamalat Indonesia, contohnya Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi nasabah bank syariah masih sangat besar.⁶

Dikutip dari Statistik Perbankan Syariah data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai bulan Desember 2021, terdapat total 195 Bank Syariah yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, dan 163 BPR Syariah yang ada di Indonesia. Seperti yang terlihat di table berikut.⁷

Tabel 1.1
Jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan BPR Syariah

No	Bank Umum Syariah	Jumlah KPO/KC
1.	PT. Bank Aceh Syariah	28
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	80
4.	PT. Bank Victoria Syariah	5
5.	PT. Bank Syariah Indonesia	273
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9
7.	PT. Bank Mega Syariah	30
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	10

⁶ Budianto, Skripsi: *Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)*, (Semarang: UIN Walisongo, 2017)

⁷ Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Desember 2021.

9.	PT. Bank Syariah Bukopin	13
10.	PT. BCA Syariah	15
11.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24
12.	PT. Bank Aladin Syariah	1
	Unit Usaha Syariah	
1.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	10
2.	PT. Bank Permata, Tbk	15
3.	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	17
4.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	24
5.	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	10
6.	PT. Bank Sinarmas	31
7.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	29
8.	PT. BPD DKI	2
9.	PT. BPD Daerak Istimewa Yogyakarta	1
10.	PT. BPD Jawa Tengah	5
11.	PT. BPD Jawa Timur, Tbk	7
12.	PT. BPD Sumatera Utara	1
13.	PT. BPD Jambi	6
14.	PT. BPD Sumatera Barat	5
15.	PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau	2
16.	PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4
17.	PT. BPD Kalimantan Selatan	2
18.	PT. BPD Kalimantan Barat	4
19.	PT. BPD Kalimantan Timur	2
20.	PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-

Diolah dari Statistik Perbankan Syariah OJK, Desember 2021

Keterangan:

KPO = Kantor Pusat Operasional

KC = Kantor Cabang

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

1.	PT BPRS Amanah Rabbaniah
2.	PT BPRS Amanah Ummah
3.	PT BPRS Artha Karimah Irsyadi
4.	PT BPRS Bina Amwalul Hasanah
5.	PT BPRS Musyarakah Ummat Indonesia
6.	PT BPRS Mentari
7.	PT BPRS Tulen Amanah
8.	PT BPRS Indo Timur
9.	PT BPRS Baiturridha Pusaka
10.	PT BPRS Harta Insan Karimah
11.	PT BPRS Barkah Gemadana
12.	PT BPRS Manfaatsyariah
13.	PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi
14.	PT BPRS Margirizki Bahagia
15.	PT BPRS Bangun Drajat Warga
16.	PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung
17.	PT. BPRS PNM Patuh Beramal
18.	PT BPRS Baktimakmur Indah
19.	PT BPRS Baiturrahman
20.	PT BPRS Tengku Chiek Dipante
21.	PT BPRS Syariat Fajar Sejahtera Bali
22.	PT BPRS AlMasoem
23.	PT BPRS Harum Hikmahnugraha
24.	PT BPRS Dana Moneter
25.	PT BPRS Surya Sejati
26.	PT BPRS Amanah Bangsa
27.	PT BPRS Asri Madani Nusantara
28.	PT BPRS Muamalah Cilegon
29.	PT BPRS Daarut Tauhiid
30.	PT BPRS Al Washliyah
31.	PT BPRS Al Wadiah
32.	PT BPRS Attaqwa
33.	PT BPRS Niaga Madani
34.	PT BPRS Al Falah
35.	PT BPRS Hasanah
36.	PT BPRS Wakalumi
37.	PT BPRS Artha Fisabilillah
38.	PT BPRS Al Ihsan
39.	PT BPRS Nurul Ikhwan
40.	PT BPRS Hikmah Wakilah
41.	PT BPRS Ikhsanul Amal

42.	PT BPRS Bhakti Haji
43.	PT BPRS Rahmah Hijrah Agung
44.	PT BPRS Amanahsejahtera
45.	PT BPRS Bandar Lampung
46.	PT BPRS Muamalat Harkat
47.	PT BPRS Al Barokah
48.	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
49.	PT BPRS Gebu Prima
50.	PT BPRS Daya Artha Mentari
51.	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
52.	PT BPRS Puduarta Insani
53.	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo
54.	PT BPRS Berkah Dana Fadhilah
55.	PT BPRS Bina Rahmah
56.	PT BPRS Al Hijrah Amanah
57.	PT BPRS Gala Mitra Abadi
58.	PT BPRS Carana Kiat Andalas
59.	PT BPRS Gowata
60.	PT BPRS Amanah Insani
61.	PT BPRS Rif'atul Ummah
62.	PT BPRS Insan Cita Artha Jaya
63.	PT BPRS Asad Alif
64.	PT BPRS Ampek Angkek Candung
65.	PT BPRS Al Mabror Babadan
66.	PT BPRS Ummu
67.	PT BPRS Berkah Ramadhan
68.	PT BPRS Bangka
69.	PT BPRS Investama Mega Bakti
70.	PT BPRS Bumi Rinjani Batu
71.	PT BPRS Cilegon Mandiri
72.	PT BPRS Situbondo
73.	PT BPRS Tanggamus
74.	PT BPRS Buana Mitra Perwira
75.	PT BPRS Artha Surya Barokah
76.	PT BPRS Bhakti Sumekar
77.	PT BPRS Suriyah
78.	PT BPRS Bina Amanah Satria
79.	PT BPRS Artha Madani
80.	PT BPRS Khasanah Ummat
81.	PT BPRS Metro Madani
82.	PT BPRS Al-Yaqin
83.	PT BPRS Lantabur Tebuireng
84.	PT BPRS Haji Miskin

85.	PT BPRS Artha Mas Abadi
86.	PT BPRS Al Salaam Amal Salman
87.	PT BPRS Bina Finansia
88.	PT BPRS Dinar Ashri
89.	PT BPRS Bumi Rinjani Kepanjen
90.	PT BPRS Dana Hidayatullah
91.	PT BPRS Patriot Bekasi
92.	PT BPRS Arta Leksana
93.	PT BPRS Sindanglaya Kotanopan
94.	PT BPRS Bumi Artha Sampang
95.	PT BPRS Karya Mugi Sentosa
96.	PT BPRS Barokah Dana Sejahtera
97.	PT BPRS Artha Amanah Ummat
98.	PT BPRS Mitra Amal Mulia
99.	PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
100.	PT BPRS Gayo
101.	PT BPRS Syarikat Madani
102.	PT BPRS Dana Mulia
103.	PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas
104.	PT BPRS Sukowati Sragen
105.	PT BPRS Dana Amanah Surakarta
106.	PT BPRS Mandiri Mitra Sukses
107.	PT BPRS Sarana Prima Mandiri
108.	PT BPRS Danagung Syariah
109.	PT BPRS Rajasa
110.	PT BPRS Tanmiya Artha
111.	PT BPRS Kotabumi
112.	PT BPRS Al Makmur
113.	PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia
114.	PT BPRS Vitka Central
115.	PT BPRS Annisa Mukti
116.	PT BPRS FORMES
117.	PT BPRS Central Syariah Utama
118.	PT BPRS Cempaka Al Amin
119.	PT BPRS Madinah
120.	PT BPRS Lampung Timur
121.	PT BPRS Adeco
122.	PT BPRS Al Maburur Klaten
123.	PT BPRS MERU SANKARA
124.	PT BPRS Kota Juang
125.	PT BPRS Amanah Insan Cita
126.	PT BPRS Gunung Slamet
127.	PT BPRS Artha Pamenang

128.	PT BPRS Rahmania Dana Sejahtera
129.	PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta
130.	PT BPRS Rahma Syariah
131.	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang
132.	PT BPRS SERAMBI MEKAH
133.	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Malang
134.	PT BPRS Insan Madani
135.	PT BPRS Unawi Barokah
136.	PT BPRS Al-Madinah Tasikmalaya
137.	PT BPRS Way Kanan
138.	PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan
139.	PT BPRS Dharma Kuwera
140.	PT BPRS Kota Mojokerto
141.	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung
142.	PT BPRS Gajahtongga Kotopiliang
143.	PT BPRS Cahaya Hidup
144.	PT BPRS Bahari Berkesan
145.	PT BPRS Magetan
146.	PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang
147.	PT BPRS Saka Dana Mulia
148.	PT BPRS Harta Insan Karimah Makassar
149.	PT BPRS Mitra Agro Usaha
150.	PT BPRS MITRA AMANAH
151.	PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH SURAKARTA
152.	PT BPRS Aman Syariah
153.	PT BPRS Harta Insan Karimah Tegal
154.	PT BPRS Lampung Barat
155.	PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat
156.	PT BPRS Bogor Tegar Beriman
157.	PT BPRS Unisia Insan Indonesia
158.	PT BPRS Bobato Lestari
159.	PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera
160.	PT BPRS Adam
161.	PT BPRS Saruma Sejahtera
162.	PT BPRS Kab. Ngawi
163.	PT. BPRS FADHILAH KOTA BENGKULU

Diolah dari Statistik BPR Syariah OJK, Desember 2021.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Bank Umum Syariah, Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah dan BPR Syariah dapat dikatakan sudah hampir merata di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini dapat diartikan, pilihan bagi mahasiswa untuk berkarir di dunia perbankan syariah sangat terbuka lebar. Jumlah bank umum syariah dan juga unit usaha syariah yang

sangat banyak tersebut tentunya juga banyak memerlukan tenaga-tenaga yang ahli dan juga terampil dalam bidang perbankan syariah.

Seiring dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia (yang terbaru adalah penggabungan atau *merger* anak perusahaan BUMN diantaranya adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan BNI Syariah, yang kemudian melahirkan nama baru yaitu Bank Syariah Indonesia), maka permintaan terhadap sumber daya manusia untuk dunia perbankan syariah di Indonesia juga meningkat. Sumber daya manusia yang unggul diharapkan mampu sebagai penopang utama untuk menjadi pemimpin pasar dan pemimpin pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Sebagian besar sumber daya manusia yang ada di perbankan syariah saat ini adalah terlahir dari bank konvensional yang berlatar belakang ilmu ekonomi konvensional. Cara yang paling ampuh untuk memperoleh sumber daya manusia adalah dengan mengubah sumber daya manusia konvensional yang telah memahami bisnis perbankan, ketimbang merekrut *fresh graduate*.⁸

Menurut Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), Hery Gunardi mengemukakan bahwa kebutuhan terhadap Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah rata-rata 10.000 orang pertahun, sementara itu institusi formal pendidikan (Prodi Perbankan Syariah) di Indonesia hanya mampu memasok 3.750 orang pertahun.⁹ Pertumbuhan industri perbankan syariah sendiri setiap tahunnya meningkat lebih dari 30%, hal ini memberikan peluang yang besar bagi alumni dari prodi perbankan syariah yang secara khusus mempelajari, mengkaji, serta menganalisa perbankan syariah, dan selanjutnya diharapkan dapat berperan aktif untuk menyongsong pertumbuhan industri perbankan syariah sebagai salah satu pilar untuk mewujudkan kesejahteraan umat.

Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi bertujuan untuk:¹⁰

⁸ Indah Mawar, Skripsi: *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry)*, (Aceh: Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universita Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

⁹ Yudhy, "Bank Syariah butuh 10 ribu SDM pertahun", <https://masoemiversity.ac.id/berita/bank-syariah-butuh-sdm-10-ribu-pertahun>, (diakses pada: 5 Februari 2021, pukul 22.35 WIB).

¹⁰ Undang-undang Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Tinggi.

- 1) Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- 2) Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- 3) Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- 4) Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal itu juga menjadi tantangan terbesar bagi perguruan tinggi untuk ikut serta dalam pengembangan sumber daya manusia yang tidak hanya berminat dalam dunia perbankan syariah namun juga kompeten dalam bidang perbankan syariah.

Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian maupun tindakan terhadap seseorang lainnya, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat itu sendiri disertai dengan perasaan suka atau senang.¹¹ Sedangkan penjurusan di dalam perkuliahan itu sendiri bertujuan untuk menyaring minat mahasiswa terhadap bidang yang nanti ingin ditekuninya, dan minat itu muncul karena rasa suka dan senang terhadap sesuatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu terhadap dirinya.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan minat individu seseorang dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut terdiri dari faktor jasmaniyah yang bersifat bawaan maupun herediter (menurun secara genetik dari orang tua kepada anak),

¹¹ Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Pelilaku Manusia" Jurnal Region Vol. 1 No. 3, 2009, h. 3.

sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial yang meliputi lingkungan keluarga dan sekolah, faktor budaya dan adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi dan faktor fisik, contohnya fasilitas rumah, iklim, dan sebagainya.¹²

Ketika calon mahasiswa akan memasuki dunia perkuliahan, tentunya mereka memikirkan secara matang apakah jurusan yang akan mereka ambil nantinya. Hal tersebut merupakan minat yang ada pada diri seorang mahasiswa terhadap jurusan kuliah yang akan mereka ambil tersebut, apakah jurusan tersebut bisa menjamin masa depan mahasiswa setelah lulus. Meskipun kenyataan di lapangan, masih banyak mahasiswa yang ketika lulus lalu bekerja tidak sesuai dengan Program Studi yang diambil ketika waktu masih kuliah.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai karakter dan kekhususan karena mempelajari ekonomi syariah. Hal tersebut akan berpengaruh pada persepsi mahasiswa tentang bank konvensional dan bank syariah. Hal ini sejalan dengan tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, sebagai berikut:

- 1) Luasnya sektor lapangan kerja lulusan di sektor Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang tumbuh secara dinamis dari tahun ke tahun.
- 2) Fakultas ini secara aktif memberikan masukan kepada penyusun regulasi keuangan syariah terutama tentang perlunya muatan etika dan kaidah-kaidah keislaman.
- 3) Keberadaan fakultas ini dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia keuangan syariah yang berkarakter dan berbudi tinggi dengan mempertahankan ruh keislaman dan keilmuwan yang memadai. Lulusan fakultas ini mampu menjawab permasalahan di lapangan secara konkret karena memiliki dasar keislaman yang kental sehingga menjadi pembeda utama dibanding kompetitor lainnya. Karakter keislaman tidak hanya dimunculkan pada konten keislaman pada mata kuliah yang diajarkan tetapi didukung dengan mata kuliah keislaman secara khusus. Hal ini dipertegas dengan mata kuliah aplikatif yakni menunjukkan dan

¹² Lety Nurlatifah, Skripsi: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah*, (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).

mengembangkan keilmuan manajerial dengan ditopang seutuhnya nilai-nilai keislaman di kondisi riil di masyarakat.¹³

Perguruan Tinggi mempunyai tugas untuk melahirkan lulusan-lulusan yang profesional dan kompeten untuk nantinya bisa benar-benar siap untuk memasuki dunia profesional (dunia kerja). Profesionalisme harus mencakup beberapa hal, yang pertama moral (hubungan dengan manusia), religiusitas (hubungan dengan Allah), dan juga menguasai keahlian atau keterampilan. Terlebih lagi dalam dunia perbankan syariah yang notabene mahasiswa terlibat dalam dunia ekonomi yang tidak hanya bersifat dunia saja, namun juga berorientasi pada akhirat.

Hasil penelitian dari Candraning & Muhammad mengatakan bahwa adanya pengaruh spiritual terhadap minat mahasiswa yang bekerja pada perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki spiritual yang baik akan memilih pekerjaan yang sesuai dengan spiritual yang dialaminya. Hal ini sejalan dengan penelitian Setyawati yang meneliti mengenai minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Sedangkan penelitian hasil Widayati menyebutkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian dari Budianto mengatakan bahwa ada pengaruh dari motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. seseorang yang memiliki motivasi yang kuat akan mempertimbangkan pemilihan karirnya untuk bekerja di perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Rofiq Kurnia Sandi.

Dari penjelasan di atas, penulis mengambil judul penelitian untuk skripsi ini dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017-2019).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

¹³ <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/> diakses pada 8 Februari 2020, pukul 13.56 WIB.

- 1) Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah?
- 2) Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka untuk tujuan pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

2) Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai bukti empiris seberapa besar pengaruh religiusitas dan motivasi mahasiswa S1 Perbankan Syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah.
- b. Diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.
- c. Diharapkan dapat menyumbang khasanah ilmu pengetahuan dan hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal sampai kesimpulan akhir. Adapun rencana sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis pengaruh religiusitas, motivasi dan minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran / rekomendasi yang diberikan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Religiusitas

2.1.1 Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah internalisasi atau penghayatan nilai-nilai agama yang ada di dalam diri seseorang. Internalisasi berhubungan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik itu di dalam hati ataupun melalui ucapan. Kepercayaan ini kemudian diterapkan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Glock dan Stark melihat dimensi religiusitas meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Dimensi keyakinan ideologis
2. Dimensi praktik agama
3. Dimensi pengalaman religis
4. Dimensi pengetahuan agama
5. Dimensi konsekuensi.¹⁴

Menurut Nuandri, Religiusitas adalah sikap dari pribadi diri seseorang di hadapan Tuhan sedikit banyak adalah misteri bagi seseorang lainnya, yaitu mencakup totalitas kedalam pribadi manusia.¹⁵

Sedangkan menurut Harun Nasution, pengertian agama berasal dari kata, yaitu: *al-Din*, *religi* (*relegere*, *religare*) dan agama. *Al-Din* (semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata *Al-Din* mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun

¹⁴ Evi Aviyah dan Muhammad Farid, "Religiusitas, Kontrol diri dan Kenakalan Remaja", Jurnal Psikologi Indonesia Pesona Vol. 3, No. 02, 2014, h. 126-129.

¹⁵ Vidya Tweriza Nuandri, dan Iwan Wahyu Hidayat "Hubungan Antara Sikap Terhadap Religiusitas dengan Sikap terhadap Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Akhir yang Sedang Berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya", Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Vol. 3 No. 02, 2014, h. 63.

kata agama terdiri dari a= tidak; gam= pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun-temurun.¹⁶

Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا

خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”

2.1.2 Pandangan Ahli Tentang Religiusitas

Menurut Nurcholis Majid, agama bukan hanya sekedar tindakan-tindakan ritual seperti shalat dan membaca do'a, melainkan lebih dari hal itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha atau perkenan Allah.¹⁷

Menurut Anshori, agama merujuk kepada aspek-aspek formal yang berhubungan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan *religiusitas* menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Ghufron & Risnawita menegaskan lebih lanjut, bahwa *religiusitas* merupakan tingkat keterikatan agama oleh individu yang menganutnya. Apabila individu telah menghayati ajaran agamanya, maka ajaran agama

¹⁶ Tiara, Skripsi: “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada nasabah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Magelang)”, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2017), h. 34.

¹⁷ Atik Masruroh, Skripsi: “ANALISIS PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSIBLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)”, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2015), h. 12-14.

yang dianutnya akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidup dari seseorang tersebut.

Herbert Spencer, sosiolog dari Inggris dalam bukunya, "*Principles of Sociologi*" mengatakan bahwa, faktor utama dalam agama ialah iman akan adanya kekuasaan yang tak terbatas, atau kekuasaan yang tidak bisa digambarkan batas waktu ataupun tempatnya.

James Redfield, dalam salah satu bukunya mengenai pengantar sejarah agama menyatakan bahwa, keberagaman adalah pengarahannya kepada tingkah laku manusia agar sesuai dengan perasaan tentang adanya hubungan antara jiwanya dan jiwa yang tersembunyi, yang diakui kekuasaannya atas dirinya dan atas dirinya dan atas sekalian alam, dan dia rela merasa berhubungan seperti itu.¹⁸

2.1.3 Dimensi Religiusitas

Menurut Glock & Stark, mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam *religiusitas*, yaitu:

- 1. Dimensi keyakinan atau Ideologis**, adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, contohnya kepercayaan akan adanya Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap Agama yang ada juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap penganutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- 2. Dimensi praktik agama atau ritualistik**, adalah dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang

¹⁸ *Ibid.*, h. 12-14.

lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dipercayainya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya yang sesuai dengan syariah Islam.

3. **Dimensi pengalaman atau eksperiensial**, adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan oleh manusia. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan lain sebagainya.
4. **Dimensi pengetahuan agama atau intelektual**, adalah dimensi yang menerangkan bahwa seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agaman yang dipercayainya, terutama yang ajaran-ajaran ada di kitab suci Agamanya. Paling tidak seseorang yang memiliki agama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi dalam Agamanya. Dimensi ini dalam Islam misalhnya Pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.
5. **Dimensi konsekuensi**, adalah dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam menjalani kehidupan sosialnya, contohnya apakah ia mengunjungi tetangganya ketika sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan lain sebagainya.¹⁹

¹⁹ *Ibid.* h. 15-17.

Penelitian Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup juga menunjukkan persamaan dengan dimensi yang diungkapkan oleh Glock dan Stark, yakni:²⁰

1. **Dimensi Iman**, mencakup kepercayaan manusia dengan tuhan, malaikat, kitab-kitab, nabi, mukjizat, hari akhir dan adanya bangsa ghaib, serta takdir baik dan takdir buruk.
2. **Dimensi Islam**, adalah sejauh mana tingkat frekuensi, intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang. Dimensi ini mencakup pelaksanaan shalat, zakat, puasa dan haji. Seperti yang dijelaskan dalam Islam dalam Al-Qur'an surat Al-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”*

Dalam waktu yang sama, ibadah-ibadah tersebut merupakan daya pendorong bagi individu untuk menghadapi kehidupan nyata dengan segala masalah dan juga rintangannya, di samping merupakan daya penggerak untuk merealisasikan kebaikan bagi dirinya dan masyarakatnya.

3. **Dimensi Ihsan**, mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, menjauhi larangan Tuhan dan takut melanggar perintah Tuhan, keyakinan menerima balasan, perasaan dekat dengan Tuhan dan dorongan untuk melaksanakan perintah agama.
4. **Dimensi Ilmu**, mencakup seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang Agama yang diikutinya, misalnya pengetahuan tentang tauhid, fiqh, muamalah dan lain-lain.

²⁰ Zahrotun Nikmah, Skripsi: *“Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi)”*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2013), h. 14-16.

5. Dimensi Amal, meliputi bagaimana pengamalan keempat dimensi di atas yang ditunjukkan dalam tingkah laku dan perilaku dari diri seseorang. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan alam.

Seperti dalam surat Saba' ayat 37:

وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرِّبُكُمْ عِنْدَنَا زُلْفَىٰ إِلَّا مَنْ
ءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الْوَعْدِ بِمَا
عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ ءَامِنُونَ

Artinya: “dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikitpun; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal (saleh, mereka Itulah yang memperoleh Balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang Tinggi (dalam surga).”

Secara garis besar, agama Islam mencakup tiga hal, yaitu keyakinan (aqidah), norma atau hukum (syariah), dan perilaku (akhlak). Oleh karena itu pengertian *religiusitas* Islam adalah tingkat internalisasi (penghayatan) beragama bagi seseorang yang dilihat dari penghayatan aqidah, syariah, dan akhlak seseorang.

Menurut Djamaludin Ancok, rumusan Glock & Stark mempunyai kesesuaian dengan Islam, yaitu:

1. Dimensi keyakinan atau akidah Islam, menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

2. **Dimensi peribadatan (atau praktek agama) atau syariah**, menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-qur'an, doa, zikir dan sebagainya.
3. **Dimensi pengalaman atau akhlak**, menunjuk pada seberapa besar tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku tolong menolong, bekerjasama, berderma, berlaku jujur, memaafkan dan sebagainya.²¹

2.1.4 Faktor-Faktor Religiusitas

1. Faktor intern

Perkembangan jiwa keagamaan selain ditentukan oleh faktor ekstern juga ditentukan oleh faktor intern seseorang. Secara garis besarnya faktor-faktor yang berpengaruh atau mempengaruhi dalam perkembangan jiwa keagamaan manusia antara lain, yaitu:

- a. **Faktor Hereditas**, walaupun belum ada peneli yang melakukan penelitian mengenai hbungan antara sifat kejiwaan anak dengan orang tuanya, tetapi pengaruh tersebut dapat dilihat dari hubungan emosional antara keduanya. Perbuatan yang buruk atau perbuatan yang sidatnya tercela jika dilakukan, menurut Sigmund Frued, pelaku akan merasa bersalah dalam diri atas kelakuannya. Jika pelanggaran yang dilakukan terhadap larangan agama, maka pada diri pelaku yang melanggar aturan tersebut akan timbul rasa berdosa. Dan perasaan seperti inilah yang ikut mempengaruhi jiwa keagamaan seseorang sebagai unsur hereditas.

²¹ Atik Masruroh, *Skripsi, ANALISIS PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSIBLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)*", (Salatiga: STAIN Salatiga, 2015), h. 17-20.

- b. Tingkat Usia**, dalam bukunya *The Development of Religious on Children* Ernest Harms mengungkapkan bahwa tingkat usia pada anak-anak sangat menentukan perkembangan agama. Perkembangan tersebut dipengaruhi juga oleh perkembangan berbagai aspek kejiwaan termasuk perkembangan berpikir.
- c. Kepribadian**, kepribadian menurut pandangan psikologi terdiri atas dua unsur, yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Hubungan antara unsur hereditas dengan pengaruh lingkungan ini yang membentuk kepribadian. Adanya kedua unsur yang membentuk kepribadian itu menyebabkan munculnya konsep tipologi dan karakter. Tipologi lebih mengarah kepada unsur bawaan atau sifat, sedangkan karakter lebih dipengaruhi oleh adanya pengaruh lingkungan.
- d. Kondisi Kejiwaan**, kondisi kejiwaan ini terkait dengan kepribadian sebagai faktor intern. Ada beberapa model pendekatan yang mengungkapkan hubungan ini. Model psikodinamik yang dikemukakan Sigmund Freud menunjukkan bahwa gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik tertekan di alam ketidaksadaran manusia. Konflik akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang tidak sesuai dengan yang biasa atau abnormal.

2. Faktor Ekstern

Manusia sering disebut dengan homo *religijs* (makhluk beragama). Pernyataan ini menggambarkan bahwa manusia memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan sebagai makhluk yang beragama. Jadi manusia dilengkapi potensi berupa kesiapan untuk menerima pengaruh luar sehingga dirinya dapat dibentuk menjadi makhluk yang memiliki rasa dan perilaku keagamaan. Potensi yang dimiliki manusia ini secara umum disebut fitrah keagamaan, yaitu berupa kecenderungan untuk bertauhid. Sebagai potensi, maka perlu adanya pengaruh dari yang berasal dari luar diri manusia. Pengaruh tersebut dapat berupa bimbingan, pembinaan, latihan, pendidikan dan sebagainya, yang secara umum disebut sosialisasi.

Faktor eksterm yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan dibagi menjadi tiga, yaitu: keluarga, institusi, dan masyarakat.

- a. **Lingkungan Keluarga**, keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggotanya terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak. Bagi anak-anak keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal olehnya. Dan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi pertama bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.
- b. **Lingkungan Institusional**, lingkungan institusional yang ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah maupun institusi yang nonformal seperti berbagai perkumpulan atau organisasi.
- c. **Lingkungan Masyarakat**, secara sekilas, lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan baik dalam bentuk positif maupun negatif.²²

2.2 Motivasi

2.2.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata lain *motive* yang artinya dorongan atau dalam bahasa Inggris adalah *to move*. Motif dimaknai sebagai kekuatan yang ada dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif tersebut tidak berdiri sendiri, namun saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Michel J. Jucius menyebutkan

²² Yunita Nur Khafifah, Skripsi: "ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK BTN SYARIAH SEMARANG", (IAIN Salatiga, 2016), h. 28-32.

motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki oleh diri sendiri.

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Motivasi juga dapat dilihat dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu tindakan karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan dan aktivitas sehari-hari.²³

2.2.2 Konsep Motivasi

Konsep motivasi yang dijelaskan oleh suwanto adalah sebagai berikut:

1. **Model Tradisional**, untuk memotivasi para pegawai agar gairah kerja meningkat perlu diterapkan sistem insentif dalam bentuk uang atau barang kepada pegawai yang berprestasi.
2. **Model Hubungan Manusia**, untuk memotivasi pegawai agar gairah kerjanya meningkat adalah dengan mengakui kebutuhan sosial seseorang dan membuat seseorang tersebut merasa berguna dan penting.
3. **Model Sumber Daya Manusia**, pegawai dimotivasi oleh banyak faktor, bukan hanya uang atau barang tetapi juga kebutuhan akan pencapaian dan pekerjaan yang berarti.²⁴

²³ Widayat Priharatna, "TEORI-TEORI MOTIVASI", Jurnal Adabiya, Volume 1 No. 83 2015, h. 2-3.

²⁴ *Ibid.*

2.2.3 Jenis-jenis Motivasi

1. Motivasi Intrinsik, yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

Sebagai contoh konkrit, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betulbetul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. "intrinsic motivations are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes". Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya. Seperti tadi dicontohkan bahwa seorang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

2. Motivasi Ekstrinsik, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh itu seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

2.2.4 Teori-teori Motivasi

1. **Teori Motivasi ABRAHAM MASLOW (Teori Kebutuhan)**, Abraham Maslow mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting:

- a. Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya)
- b. Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya)
- c. Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki)
- d. Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya).

2. **Teori Motivasi HERZBERG (Teori dua faktor)**, menurut Herzberg (1966), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

- a. Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik),

- b. Faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).

3. Teori Motivasi DOUGLAS MCGREGOR, mengemukakan dua pandangan manusia yaitu teori X (negatif) dan teori y (positif), Menurut teori x empat pengandaian yang dipegang manajer.

- a. Karyawan secara inheren tertanam dalam dirinya tidak menyukai kerja
- b. Karyawan tidak menyukai kerja mereka harus diawasi atau diancam dengan hukuman untuk mencapai tujuan.
- c. Karyawan akan menghindari tanggung jawab.
- d. Kebanyakan karyawan menaruh keamanan diatas semua faktor yang dikaitkan dengan kerja.

Kontras dengan pandangan negatif ini mengenai kodrat manusia ada empat teori Y :

- a. Karyawan dapat memandang kerjasama dengan sewajarnya seperti istirahat dan bermain.
- b. Orang akan menjalankan pengarahan diri dan pengawasan diri jika mereka komit pada sasaran.
- c. Rata-rata orang akan menerima tanggung jawab.
- d. Kemampuan untuk mengambil keputusan inovatif.

4. Teori Motivasi VROOM (Teori Harapan), teori dari Vroom (1964) tentang *cognitive theory of motivation* menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

- a. Ekspektasi (harapan) keberhasilan pada suatu tugas
- b. Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan outcome tertentu).

- c. Valensi, yaitu respon terhadap outcome seperti perasaan positif, netral, atau negatif. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan. Motivasi rendah jika usahanya menghasilkan kurang dari yang diharapkan.

2.3 Minat dan Minat Bekerja

2.3.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan suatu perhatian dan bertindak untuk melakukan suatu aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut yang disertai dengan perasaan senang. Pada dasarnya jika seseorang tersebut mempunyai minat pada sesuatu, maka ia akan dapat menerima dengan baik dan bersikap positif dengan suatu obyek atau lingkungan yang menjadi obyek minatnya.²⁵

Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu: Faktor dari dorongan dari dalam individu, faktor motif sosial, faktor emosional atau perasaan, daya Tarik Produksi.

Menurut Crow and Crow dalam Djaali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan Menurut Slamet, Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.²⁶

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan.

²⁵ Abdul Haris Romdhoni, Dita ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Layanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 4 No. 2 2018.

²⁶ Indah Mawar, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry)," Skripsi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universita Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (2018). h. 9.

Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Minat dapat dijadikan situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, sebagai dasar minat berarti penggerak atau pendorong untuk memperkirakan perilaku tindakan tersebut. Minat adalah suatu perangsang keinginan, gairah dan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu.

Bekerja merupakan suatu hal sentral dalam hidup manusia di berbagai kebudayaan, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang memiliki nilai dan konsepsi tersendiri dalam memaknai suatu pekerjaan. Bekerja merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat, sebagai berikut:

1. **Faktor intrinsik**, adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk dapat mendorong agar melakukan segala tindakan tertentu. Dalam melakukan tindakan, ada perasaan senang dan membutuhkan sesuatu yang berkaitan dengan tindakan tersebut. misalnya melakukan tindakan belajar disertai dengan perasaan senang dan terdapat kebutuhan pada materi tersebut.
2. **Faktor ekstrinsik**, adalah suatu keadaan yang berasal dari luar diri sendiri atau individu yang juga dapat mendorong agar melakukan segala bentuk kegiatan.

Terdapat tiga faktor yang menjadikan datang atau timbulnya minat, yaitu sebagai berikut:

- a. **Motif sosial**, menjadikan faktor yang memberikan bangkit minat untuk dapat melakukan segala kegiatan tertentu. Misalnya minat dalam belajar atau menuntut ilmu pengetahuan yang timbul dikarenakan ingin mendapatkan sebuah penghargaan.
- b. **Faktor emosional**, bahwa minat memiliki hubungan erat dengan emosi. Apabila seseorang memperoleh kesuksesan pada aktivitas maka akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat.

Begitu juga sebaliknya apabila mengalami kegagalan akan menghilangkan minat.

- c. **Dorongan dari dalam individu**, misalnya dorongan ingin tahu dan makan. Dorongan ingin tahu akan menimbulkan minat untuk belajar, melakukan penelitian, menuntut ilmu dan lain-lain. Sedangkan dorongan untuk makan akan membangkitkan minat agar belajar atau mencari penghasilan, minat pada produksi makanan dan lainnya.

2.3.3 Macam-macam minat

Ada beberapa macam minat yang dapat dibedakan, tergantung atas dari sudut pandang dan cara penggolongannya, yaitu sebagai berikut:

1. Apabila ditinjau dari arahnya, maka minat dapat dibedakan menjadi dua yakni minat intrinsik dan minat ekstrinsik.
 - a. **Minat intrinsik** ialah minat yang secara langsung memiliki hubungan dengan kegiatan atau aktivitas itu sendiri, hal ini merupakan minat asli ataupun minat yang mendasar.
 - b. **Minat ekstrinsik** ialah minat yang memiliki hubungan dengan suatu tujuan akhir dari aktivitas tersebut, apabila tujuannya telah tercapai maka ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Jadi didalam minat ekstrinsik ini mempunyai suatu usaha untuk dapat melanjutkan kegiatan atau aktivitas supaya tercapainya tujuan dan setelah tujuan itu tercapai, maka minatnya akan hilang atau menurun.
2. Apabila ditinjau dari metode mengungkapkannya, maka minat dibedakan menjadi empat macam yaitu:
 - a. **Manifest interest** ialah ungkapan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung atau observasi kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek atau dengan memahami hobinya.
 - b. **Expressed interest** ialah ungkapan dengan cara meminta pada subjek dengan menyatakan atau menuliskan aktivitas-aktivitas baik

itu berupa tugas ataupun bukan tugas yang disukai, maka dari jawaban tersebut akan mengetahui minatnya.

- c. ***Inventoried interest*** ialah ungkapan minat dengan melakukan alat-alat yang telah distandarisasikan, dalam hal ini biasanya berisi suatu pertanyaan-pertanyaan yang di tunjukkan kepada subjek apakah dia akan senang atau tidak senang terhadap jumlah kegiatan atau sebuah objek yang di pertanyakan.
 - d. ***Tested interest*** ialah ungkapan minat dengan cara memberikan kesimpulan dari jawaban tes objektif yang diberikan, apabila nilai-nilai yang tinggi oleh suatu objek atau masalah biasanya akan menunjukkan minat yang tinggi pula.
3. Apabila ditinjau dari timbulnya, maka minat dapat dibedakan menjadi minat kultural dan minat primitif, yaitu:
- a. **Minat kultural** atau minat sosial ialah timbulnya minat dikarenakan adanya proses belajar, dengan lebih tinggi tarafnya, maka minat dari taraf tinggi merupakan hasil dari pendidikan. Minat ini disebut sebagai minat pelengkap berupa seperti pretis atau rasa harga diri dan kedudukan sosialnya. Apabila semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin banyak pula kebutuhannya. Bukan hanya kebutuhan sekedar makan, akan tetapi juga kebutuhan prestis dan kedudukan sosial.
 - b. **Minat primitif** atau biologis ialah timbulnya minat dikarenakan suatu kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan pada tubuh. Misalnya pada kebutuhan perasaan enak atau nyaman, makanan, seks dan kebebasan beraktivitas.

2.4 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang penulis temukan ialah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
---------------	------------------	----------	------------------

<p>Rofiq Kurnia Sandy (2019)</p>	<p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)</p>	<p>X1 : Pertimbangan pasar kerja X2 : Penghargaan Finansial X3 : Lingkungan Kerja X4 : Motivasi Spriritual X5 : Pengetahuan Akuntansi Syariah Y : Minat Bekerja di Perbankan Syariah</p>	<p>Variabel yang terdiri dari pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi spiritual, dan pengetahuan akuntansi syariah mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah sebesar 52.1% dan sisanya 47.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar model regresi penelitian ini.²⁷</p>
<p>Indah Mawar (2018)</p>	<p>Faktor-faktor Yang Mempengaruhi</p>	<p>X1 : Prinsip Syariah X2 : Gaji</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah semua</p>

²⁷ Rofiq Kurnia Sandy, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)*, Skripsi, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019). h. 68.

	Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry)	X3 : Kenyamanan X4 : Citra Perusahaan X5 : Religiusitas Y : Bekerja di Perbankan Syariah	faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah semuanya berpengaruh, namun setiap faktor berbeda-beda pengaruhnya. ²⁸
Sri Rahayu Widayati (2017)	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi	X1 : Religiusitas X2 : Pengetahuan Akuntansi Syariah X3 : Pelatihan Profesional X4 : Pertimbangan Pasar Kerja Y : Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	Hasil penelitian yang diperoleh adalah religiusitas dan pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, sedangkan pelatihan profesional dan pertimbangan

²⁸ Indah Mawar, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry)," Skripsi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (2018). h. 63.

	Syariah IAIN Surakarta)		pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. ²⁹
Budianto (2017)	Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang	X1 : Motivasi Kuliah Y : Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah	Hasil Penelitian yang diperoleh adalah terdapat pengaruh positif motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di perbankan syariah dapat diterima. Persentase korelasi antara motivasi kuliah dan minat bekerja di sektor perbankan

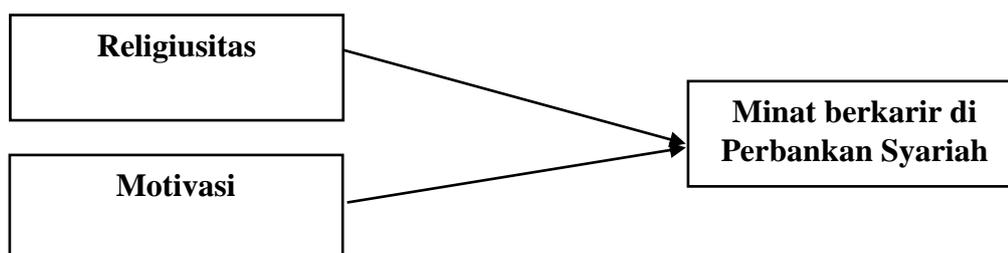
²⁹ Sri Rahayu Widayati, *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta, Skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), h. 65.

			syariah adalah sebesar 22% ³⁰
--	--	--	--

Dari keempat tinjauan pustaka di atas, terdapat banyak perbedaan yang nantinya akan peneliti teliti, perbedaan yang terlihat dalam penelitian ini adalah penelitian sebelumnya hanya menguji pengaruh latar belakang pendidikan saja, akan tetapi di dalam penelitian ini ada beberapa variabel lainnya. Selain itu tempat penelitian yang berbeda, serta jenis penelitiannya. Namun dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat fenomena yang terjadi pada mahasiswa Program Studi S1 Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, apakah religiusitas dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah atau tidak.

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritik

Valiabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini ada dua, yaitu Religiusitas (X1), dan Motivasi (X2), sedangkan untuk variabel terikat atau dependen adalah Minat berkarir di Perbankan Syariah (Y). Variabel X mempengaruhi variabel Y, yang dapat digambarkan dengan kerangka pemikiran teoritik sebagai berikut:



2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah dugaan yang sifatnya sementara berkaitan dengan hubungan sebab akibat dari rumusan masalah ataupun pertanyaan dalam

³⁰ Budiando, Skripsi: *Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)*, (Semarang: UIN Walisongo, 2017), h. 59.

sebuah penelitian, karena dalam hipotesis ini harus dibuktikan dari data yang telah dikumpulkan. Secara statistik hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya sesuai data yang didapat dari sampel penelitian, terkait penelitian yang nanti akan dilakukan.³¹

Berdasarkan dari tinjauan pustaka dan kerangka teori, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas mahasiswa prodi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang terhadap minat untuk berkarir di Perbankan Syariah
H0: Religiusitas mahasiswa prodi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.
H1: Religiusitas mahasiswa prodi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang berpengaruh positif terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.
2. Pengaruh motivasi mahasiswa prodi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang terhadap minat untuk berkarir di Perbankan Syariah
H0: Motivasi mahasiswa prodi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.
H1: Motivasi mahasiswa prodi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang berpengaruh positif terhadap minat berkarir di Perbankan Syariah.

³¹ Sugiyono, *Metode ...*, h. 224.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian berdasarkan analisis data menggunakan angka dalam meneliti jumlah populasi ataupun sampel, selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang mencoba memberikan gambaran keadaan pada masa sekarang secara mendalam. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya adalah mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat yang berhubungan fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Isaac dan Michael menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah :”*to describe systematically the facts and characteristics of a given population interest.*”³³

Peneliti menguji terkait teori, menciptakan fakta, memberikan penjelasan secara statistik, menunjukkan hubungan dan pengaruh religiusitas dan motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

3.1.2 Sumber Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder , yaitu:

- a. **Data primer** adalah data *real* atau nyata yang telah dikumpulkan peneliti bertujuan untuk menjawab penelitian secara khusus.³⁴ Data ini didapatkan langsung saat penelitian, maka peneliti merupakan orang pertama karena mendapatkan data secara langsung dari narasumbernya. Data primer yang

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 8.

³³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014, h. 62.

³⁴ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2009, h. 38

didapatkan untuk penelitian yaitu melalui kuesioner yang nantinya diisi oleh mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.

- b. Data Sekunder** adalah data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dan biasanya telah dipublikasikan atau dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang didapatkan untuk penelitian yaitu data statistik dari www.ojk.go.id berupa data jumlah dan nama bank-bank syariah yang ada di Indonesia.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses penelitian dimana peneliti melakukan teknik ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis, dalam penelitian ini terdapat dua jenis, untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, diantaranya yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah data primer berupa pertanyaan yang terdiri dari beberapa lembaran dibuat secara terstruktur yang nantinya untuk melakukan penelitian.³⁵ Peneliti menggunakan teknik ini karena ciri khas dari metode penelitian kuantitatif yang sering dilakukan, karena memudahkan peneliti mengumpulkan data secara efektif dan efisien.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang merupakan data dengan bentuk berupa tulisan, transkrip, media dan sejenisnya. Peneliti menggunakan dokumentasi yang dicari yang merupakan hal yang penting terkait penelitian.³⁶

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan atau sekelompok jenis, misalnya orang, benda, hewan dan yang lainnya yang menjadi perhatian dalam suatu daerah tertentu.³⁷ Nantinya peneliti akan mencari sejumlah dari populasi

³⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Zifatama Publishing 2008, h. 43

³⁶ Suharsimi & Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 231.

³⁷ Suharyadi Purwanto S.K. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat 2004, h. 323.

mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang untuk dijadikan objek penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian.³⁸ Teknik sampel penelitian ini memakai teknik *probability sampling*, artinya setiap orang dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota dari sampel. Selain *probability sampling*, peneliti juga menggunakan metode lainnya yaitu *simple random sampling* yang merupakan bentuk sederhana bahwa setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk kembali dipilih.³⁹

Jumlah mahasiswa S1 Perbankan Syariah dari Angkatan 2017-2019 adalah 495 mahasiswa. Dari jumlah populasi yang sudah didapatkan, maka akan diubah menjadi sampel, dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini memakai rumus *slovin* menggunakan $e = 10\%$ (0,1) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah total populasi

e : Batas kesalahan yang diperbolehkan atau taraf nyata

$$n = \frac{495}{1 + 495 (0,1^2)} =$$

$$\frac{495}{1 + 4,95} = \frac{495}{5,95} = 83,2 = 83$$

Jadi, dari hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin*, maka telah ditetapkan jumlah sampel untuk penelitian ini yaitu 83 mahasiswa. Kemudian karakteristik-karakteristik sampel dari penelitian ini, yaitu :

³⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, h. 18.

³⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2015, h. 192.

1. Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Mahasiswa Program Studi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2017-2019.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Pada penelitian ini memiliki dua jenis variabel independen yaitu : religiusitas, dan motivasi. Sedangkan variabel dependen yaitu : minat berkarir di Perbankan Syariah.

Peneliti dalam menyebarkan kuesioner dengan skala *Likert* dalam penelitian. Bentuk awal skala *Likert* adalah lima pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan penggambaran dari persepsi seseorang atas suatu fenomena atau pernyataan yang diajukan dalam instrument atau kuesioner⁴⁰. Skala dalam penelitian ini menggunakan lima point jawaban dan bobot skor diantaranya, yaitu :

Tabel 3.1
Pedoman Pemberian Skor

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3.2
Definisi Operasional, Indikator dan
Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
----------	----------	-----------	-------

⁴⁰ Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015, h. 131

	Operasional		Pengukuran
Religiusitas untuk berkarir di Perbankan Syariah (X1)	Penghayatan nilai-nilai agama untuk bekerja sesuai dengan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya penghayatan dari nilai-nilai agama untuk berkarir di Perbankan Syariah 2. Adanya wujud dari ketaqwaan, dan bentuk muamalah, seperti bekerja di bank syariah⁴¹ 	Diukur menggunakan kuesioner dengan skala <i>Likert</i>
Motivasi berkarir di Perbankan Syariah	Motivasi atau dorongan dari diri seseorang untuk berkarir di Perbankan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 3. Adanya motivasi dari diri sendiri untuk berkarir di Perbankan Syariah 4. Adanya jenjang karir yang 	Diukur menggunakan kuesioner dengan skala <i>Likert</i>

⁴¹ Ahmad Fathurrohman, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Kota Bekasi)*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), h. 47.

		menjanjikan 5. Adanya tantangan tersendiri ⁴²	
Minat berkarir di Bank Syariah	Ketertarikan seseorang untuk berkarir di Bank Syariah	6. Adanya ketertarikan pada dunia perbankan syariah 7. Adanya ketertarikan pada imbalan finansial yang besar 8. Adanya anggapan ada jenjang karir pekerjaan di sektor perbankan syariah ⁴³	Diukur menggunakan kuesioner dengan skala <i>Likert</i>

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah didapatkan lalu dianalisis menggunakan alat statistik yaitu aplikasi SPSS 16 untuk mendukung hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah :

⁴² Budianto, *Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2017), h. 32.

⁴³ *Ibid*, h. 33.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Karena kuesioner yang valid adalah jika pertanyaan dari kuesioner bisa menggambarkan sesuatu yang diukur terhadap kuesioner tersebut.⁴⁴

Uji validitas dilakukan melihat hasil *corrected item-total correlation*, kuesioner dikatakan valid apabila nilai item dari total *corelation* lebih besar dari r tabel.⁴⁵ Rumus validitas adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xi yi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{n(\sum xi^2) - (\sum xi)^2} \sqrt{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy}** : Koefisien korelasi
- n** : Jumlah responden
- xi** : Skor tiap item pada instrumen
- yi** : Skor tiap item pada kriteria

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur sebuah kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut stabil setiap waktunya.⁴⁶

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diukur memakai uji statistik yaitu *Cronbach's Alpha*, dengan syarat, jika variabel yang diteliti dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Kemudian rumus dari uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

- r** : Koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach's Alpha*)
- N** : Banyaknya pertanyaan
- $\sum ab^2$** : Total varians pertanyaan

⁴⁴ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2018, h. 51.

⁴⁵ Santoso, *Buku Latihan SPSS : Statistik Parametrik. 3th Ed*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2002, h. 20.

⁴⁶ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2018, h. 45.

t : Total varians

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam menguji sebuah data model statistik apakah termasuk cukup atau tidak jika digunakan, dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga jenis uji asumsi klasik, yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan faktor penting dalam analisis data, karena mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi tiap variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila variabel tidak berdistribusi normal, terdapat dua teknik dalam mendeteksi apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena distribusi data normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik.⁴⁷

Uji statistik yang dapat digunakan dalam menguji normalitas adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dalam membuat hipotesis :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen, tiap variabelnya bebas tidak bersifat ortogonal. Variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas (independen) yang mempunyai nilai korelasi diantaranya sama maka sama dengan nol.⁴⁸

⁴⁷ Ansofino, Jolianis dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta : Deepublish, 2016, h. 22.

⁴⁸ Rasidin Karo Sitepu dan Bonar M. Sinaga. *Aplikasi Model Ekonometrika Estimasi, Simulasi dan Peramalan Menggunakan Program SAS 9.2*, Bogor : IPB Press, 2018, h. 120.

Menurut Henke mengatakan jika kekuatan dalam multikolinearitas bisa diukur menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), rumus dari VIF sendiri, yaitu :

$$\mathbf{VIF}_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

R_j^2 ini merupakan koefisien dari determinasi regresi variabel independen ke j melalui sisa variabel-variabel independen $k - 1$. Untuk variabel independen yaitu $k = 2$, maka r_j^2 adalah akar koefisien korelasi (r) mereka.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan model regresi dalam menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengawasan dengan pengawasan lainnya. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Ut} = \boldsymbol{\alpha} + \boldsymbol{\beta}\mathbf{Xt} + \mathbf{Vt}$$

Jika terjadi masalah heteroskedastisitas dari suatu model regresi maka nilai signifikansinya adalah $< 0,05$ apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka penelitian yang dilakukan dapat diteruskan.⁴⁹

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) antara variabel dependen (Y) yang merupakan bagian pengembangan analisis regresi sederhana yang dapat digunakan dengan aplikasi SPSS untuk menguji antara variabel independen dengan dependen.⁵⁰ Dalam penelitian ini, keputusan dari variabel independen (bebas) yaitu religiusitas, dan motivasi. Kemudian untuk minat berkarir di Bank

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali, 2013, h. 96.

⁵⁰ Nia Sari dan Ratna Wardani. *Pengolahan dan Analisa Data Statistika dengan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish, 2015, h. 70.

Syariah sebagai variabel dependen (terikat). Jika dirumuskan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Berkarir di Bank Syariah

α : Koefisien konstanta.

β_1, β_2 : koefisien regresi

X1 : Religiustas

X2 : Motivasi

e : error

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 merupakan uji dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil merupakan kemampuan variabel independen untuk memaparkan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu berarti tiap variabel independen menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variabel dependen.⁵¹

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi.

3.7.2 Uji Pengaruh Simultan (F)

Nilai statistik F dan p value merupakan bagian dari analisis regresi yang tertuang di dalam *Analysis of Variance*, ANOVA. Uji F menguji terkait hipotesis bahwa b_1, b_2 secara bersama sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

⁵¹ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2018 , h. 98.

$$H_1 : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_k \neq 0$$

Uji hipotesis ini merupakan uji signifikan dengan keseluruhan terhadap garis regresi yang dianalisis, apakah Y terdapat hubungan secara linear terhadap X_1, X_2 . Apakah joint hipotesis bisa diuji dengan signifikan b_1, b_2 secara individu atau tidak.

3.7.3 Uji Parsial (*t-test*)

Uji parsial *t-test* merupakan uji terhadap koefisien regresi tiap variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen terdapat pengaruh (berpengaruh positif atau negatif) terhadap variabel dependen.⁵²

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

⁵² Algifari, *Statistika Induktif Edisi 3*, Yogyakarta : STIM YKPN, 2016, h. 255.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Prodi S1 Perbankan Syariah

Saat ini IAIN Walisongo resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo pada tanggal 19 Desember 2014 bertepatan antara dua kampus UIN lain, diantaranya UIN Palembang dan UIN Sumatera Utara. Kemudian peresmian ini sekaligus ditanda tangani langsung oleh Presiden Joko Widodo dalam prasasti di Istana Merdeka.⁵³ Sebelumnya IAIN Walisongo hanya memiliki empat fakultas saja diantaranya, yaitu : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Setelah menjadi UIN terdapat penambahan fakultas baru yaitu : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Psikologi dan Kesehatan dan Fakultas Sains dan Teknologi.⁵⁴

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Program Studi S1 Perbankan Syariah adalah program studi dari salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tahun 2014.

4.1.2 Visi Prodi S1 Perbankan Syariah

“Terdepan dalam menghasilkan Sarjana dalam bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang kompeten dan berakhlak Islami berbasis pada kesatuan ilmu untuk kemanusiaan dan peradaban tahun 2038.”

4.1.3 Misi Prodi S1 Perbankan Syariah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan Syariah yang progresif responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

⁵³ https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Walisongo Diakses pada 30 Desember 2021 pukul 17:52 WIB

⁵⁴ <http://pmb.walisongo.ac.id/> Diakses pada 30 Desember 2021 pukul 17:52 WIB.

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu perbankan dan keuangan Syariah melalui pendekatan *unity of science* yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang lembaga keuangan dan perbankan Syariah.
4. Mengembangkan komunitas lembaga keuangan dan perbankan Syariah yang menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran

4.1.4 Tujuan Prodi S1 Perbankan Syariah

1. Melahirkan lulusan yang berkualitas, progresif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang perbankan Syariah.
2. Menghasilkan penelitian lembaga keuangan dan perbankan Syariah yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lembaga keuangan dan Perbankan Syariah dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran dan kebenaran.⁵⁵

4.2 Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik Responden

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data responden adalah data yang menjelaskan serta gambaran situasi responden yang dipakai dalam membantu analisis penelitian. Pada penelitian ini mengambil 83 responden sebagai sampelnya, dari total populasi mahasiswa S1 Perbankan Syariah FEBI UIN Walisongo Semarang. Selanjutnya adalah hasil data dari karakteristik tiap responden yang akan dijelaskan yaitu :

Data yang sudah terkumpul langsung dianalisis untuk mengolah data, peneliti mendapatkan data ini dengan menggunakan google form yang dibagikan melalui Whatsapp kepada para responden, data responden dibagikan kepada mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2017-2019 FEBI UIN Walisongo Semarang. Pembagian kuesioner dilakukan pada tanggal 22-24 Januari 2022, setelah data terkumpul peneliti langsung mengolah data menggunakan aplikasi SPSS v16.

⁵⁵ <https://febi.walisongo.ac.id/> diakses pada tanggal 31 Desember 2021 pukul 09:08 WIB

4.2.2 Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin, Laki-laki berjumlah 29 mahasiswa, sedangkan perempuan berjumlah 54 mahasiswa
2. Jurusan, 83 mahasiswa dari jurusan S1 Perbankan Syariah
3. Angkatan, 83 mahasiswa angkatan 2017-2019 S1 Perbankan Syariah

4.3 Analisis Data dan Interpretasi Data

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Minat

No. Pernyataan	Koefisien Korelasi (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,902	0,216	VALID
2	0,837	0,216	VALID
3	0,866	0,216	VALID
4	0,850	0,216	VALID
5	0,861	0,216	VALID
6	0,811	0,216	VALID
7	0,869	0,216	VALID
8	0,843	0,216	VALID
9	0,835	0,216	VALID
10	0,805	0,216	VALID
11	0,850	0,216	VALID
12	0,833	0,216	VALID
13	0,757	0,216	VALID
14	0,791	0,216	VALID
15	0,833	0,216	VALID
16	0,782	0,216	VALID

17	0,854	0,216	VALID
18	0,877	0,216	VALID

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengaruh Religiusitas, Motivasi dan Minat

No.	Dimensi	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Term</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Religiusitas	0,925	6	0,60	Reliabel
2	Motivasi	0,915	6	0,60	Reliabel
3	Minat	0,898	6	0,60	Reliabel

Interpretasi Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Untuk mengetahui valid tidaknya butir pernyataan nomor 1 sampai 18, maka dapat dibandingkan dengan r hitung dan r tabel sebagai berikut.

- 1.) Nilai r tabel pada α 0,05 dengan jumlah responden 83 orang adalah 0,216.
- 2.) Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom nilai koefisien korelasi.

Pengambilan keputusan,

- a Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 sampai 18 semua valid. Hal ini disebabkan nilai r hitung $>$ r tabel seperti yang dijelaskan diatas.

2. Reliabilitas

Pengambilan keputusan terkait dengan reliabilitas butir pernyataan 1 sampai 18 sebagai berikut.

- 1.) Jika *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, maka butir pernyataan tersebut reliabel.

2.) Jika *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka butir pernyataan tersebut tidak reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel *reliability statistic*. Dapat dilihat pada dimensi Religiusitas bernilai 0,925 dimensi Motivasi bernilai 0,915 dimensi Minat bernilai 0,898. Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* yang positif dan lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini adalah reliabel.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi data panel terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang terbaik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linear berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif dan hasilnya sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual terdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60337047
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.058

	Negative	-0.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.834
Asymp. Sig. (2-tailed)		.490
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil output spss uji normalitas dengan kolmogrov-smirnov terlihat bahwa nilai sig.(2-tailed) atau nilai signifikansi 0,490 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal itu berarti nilai residual terstandarnisasi dinyatakan menyebar secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai tolerance >0,100 dan nilai VIF < 10,00

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.409	1.590		2.774	.007		
	Religiusitas	.100	.087	.105	1.139	.258	.519	1.928
	Motivasi	.699	.088	.730	7.946	.000	.519	1.928

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- 1.) Nilai VIF untuk variabel Religiusitas sebesar 1,928 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0,519 > 0,10 sehingga variabel Religiusitas dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2.) Nilai VIF untuk variabel Motivasi sebesar 1,928 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0,519 > 0,10 sehingga variabel Motivasi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Jika terjadi masalah heteroskedastisitas dari suatu model regresi maka nilai signifikansinya adalah $< 0,05$ apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka penelitian yang dilakukan dapat diteruskan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.551	1.061		1.461	.148		
	Religiusitas	-.012	.058	-.033	-.210	.834	.519	1.928
	Motivasi	.029	.059	.075	.486	.629	.519	1.928

a. Dependent Variable: RES2

Nilai signifikansi Variabel Religiusitas sebesar $0,834 > 0,05$ dan Nilai signifikansi Variabel Motivasi $0,629 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.3.2 Analisis Regresi linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.409	1.590		2.774	.007
	Religiusitas	.100	.087	.105	1.139	.258
	Motivasi	.699	.088	.730	7.946	.000

a. Dependent Variable: Mlnat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,409 + 0,100 X_1 + 0,699 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Berkarir di Bank Syariah

X₁ : Religiusitas

X₂ : Motivasi

e : Standar Error

Jadi, hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS v.16 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya sebagai berikut :

1. Konstanta (a) bernilai positif 4409, maka pengaruh religiusitas dan motivasi terhadap minat berkarir di Bank Syariah memiliki nilai sebesar 4409.
2. Koefisien regresi **X₁** sebesar 0.100 bernilai positif, maka pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di Bank Syariah memiliki nilai sebesar 0.100.
3. Koefisien regresi **X₂** sebesar 0.699 bernilai positif, maka pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di Bank Syariah memiliki nilai sebesar 0.699.

1. Uji Koefisien Determinasi R²

Uji Koefisien Determinasi R² digunakan ntuk melihat seberapa jauh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.641	2.63571

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Religiusitas

Berdasarkan tabel di atas, Adjusted R Square menunjukkan bahwa pengaruh nilai Religiusitas, dan Motivasi secara simultan sebesar 0,641 atau sebesar 64,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 64,1\% = 35,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Uji Pengaruh Simultan (F)

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 4.5 Hasil Uji Pengaruh Simultan (F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1031.399	2	515.699	74.234	.000 ^a
	Residual	555.758	80	6.947		
	Total	1587.157	82			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Religiusitas

b. Dependent Variable: Mlnat

Berdasarkan hasil regresi pada tabel di atas menunjukkan pengaruh variabel religiusitas (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat (Y) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis menolak H_0 dan menerima H_1 hal ini menunjukkan bahwa religiusitas dan motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat.

3. Uji Parsial (t-test)

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.409	1.590		2.774	.007
	Religiusitas	.100	.087	.105	1.139	.258
	Motivasi	.699	.088	.730	7.946	.000

a. Dependent Variable: Mlnat

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika uji parsial (*t*-test) dipakai dalam menguji hipotesis secara individual antara variabel independen X1 dan X2 secara parsial terkait pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen Y. Dasar pengambilan keputusan untuk hasil uji t didapatkan dari ketentuan berikut :

1. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,258 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
2. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan motivasi terhadap minat berkarir di Bank Syariah. Hasil pembahasan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah Syariah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis dengan aplikasi SPSS v.16 berdasarkan pengujian *t*-test, nilai koefisien sebesar 0,101 dengan tingkat signifikansi $0,253 > 0,05$. Maka bisa dikatakan jika religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah, sehingga H1 ditolak.

Hipotesis pertama menjelaskan bahwasanya faktor religiusitas tidak memiliki pengaruh dengan minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah, dengan begitu hipotesis ditolak, pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Safitri Afifah yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat bekerja di perbankan Syariah, sehingga hipotesis ditolak.⁵⁶ Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah karena setiap mahasiswa yang mempunyai religiusitas tinggi belum tentu mereka berminat untuk berkarir di bank syariah, sedangkan kalau hanya untuk berinteraksi dengan lembaga keuangan syariah mereka mungkin berminat, contohnya menabung atau melakukan pembiayaan di bank syariah. Oleh karena itu religiusitas tidak mempengaruhi minat mereka untuk berkarir di bank syariah.⁵⁷

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil yang didapatkan dari data yang telah dianalisis dengan aplikasi SPSS v.16 berdasarkan pengujian *t-test*, nilai koefisien sebesar 0,701 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka bisa dikatakan jika motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah, sehingga H2 diterima.

Hipotesis kedua menjelaskan bahwa faktor motivasi memiliki pengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah, pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ermin Setyawati yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah, sehingga hipotesis diterima⁵⁸. Hal ini disebabkan karena kepercayaan diri terhadap pekerjaan di sektor

⁵⁶ Safitri Afifah, "Pengaruh Nilai Religiusitas, Upah Uang dan Kelompok Acuan Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Prodi MKPS STIE INDONESIA BANKING SCHOOL", Jurnal STIE INDONESIA BANKING SCHOOL, 2018, h. 12.

⁵⁷ Widayati, *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)*, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), h. 61.

⁵⁸ Tri Ermin Setyawati, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja di Perbankan Syariah*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

perbankan Syariah yang memiliki tantangan sendiri, mutasi karir dan gaji yang cukup besar, selain itu para mahasiswa juga sudah memiliki bekal teori yang didapatkan selama kuliah yang akan menunjang karir dan skill mereka.⁵⁹

⁵⁹ *Ibid.*

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data analisis yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa item item pertanyaan dalam kuesioner yang mencakup variabel X1 (Religiusitas) dan variabel X2 (Motivasi) dan variabel Y (Minat) dinyatakan valid. Masing-masing variabel juga dinyatakan reliabel.

Peneliti telah mendapati pengaruh religiusitas dan motivasi bagi minat berkarir di perbankan syariah. Berdasarkan temuan kajian data yang dijalankan serta argumen yang disajikan, bisa disimpulkan:

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah, dilihat dari hasil uji parsial yang menunjukkan religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan bagi minat berkarir di bank syariah.
2. Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah, dilihat dari uji parsial yang menunjukkan motivasi berpengaruh positif dan signifikan bagi minat berkarir di bank syariah.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan variabel penelitian yang hanya x1, x2, dan y saja sehingga hasil penelitian kurang memberikan dimensi yang luas, mengingat religiusitas, motivasi, dan minat dapat ditambah lagi menjadi variabel-variabel baru yang dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih beragam.
2. Mayoritas responden belum terbilang merata karena pemilihan sampel dilakukan secara acak, hanya yang mendapatkan kontakannya saja, serta pengambilan data dilakukan saat kuliah online.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain:

1. Untuk pihak Jurusan S1 Perbankan Syariah untuk dapat meningkatkan kinerja dan menyesuaikan kurikulum untuk meningkatkan kualitas mahasiswa S1

Perbankan Syariah di bidang perbankan Syariah atau sektor ekonomi lainnya untuk mewujudkan visi dan misi jurusan yang telah dibuat.

2. Untuk mahasiswa S1 Perbankan Syariah bisa meningkatkan religiusitas dan motivasinya dalam bidang perbankan Syariah atau bidang lain, hal ini dilakukan agar ketika lulus bisa mewujudkan apa yang kalian cita-citakan.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah sampel dan perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di sektor perbankan Syariah agar memperbanyak referensi dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Indriyani, Agustina. 2014. *ANALISIS PENGARUH GAJI DAN TUNJANGAN KESEJAHTERAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN OPERATION DEPARTMENT PT. EXPORT LEAF INDONESIA*. Jurnal Paradigma, Volume 12 No. 01.
- Algifari. 2016. *Statistika Induktif Edisi 3*. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Aviyah, Evi dan Muhammad Farid. 2014. *Religiusitas, Kontrol diri dan Kenakalan Remaja*. Jurnal Psikologi Indonesia Pesona Vol. 3, No. 02.
- bps.go.id diakses pada 8 Februari 2020, pukul 13.20 WIB.
- Budianto. 2017. *Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)* Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Haris Romdhoni, Abdul, dan Dita Ratnasari. 2018. *Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Layanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 4 No. 2.
- <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/> diakses pada 8 Februari 2020, pukul 13.56 WIB.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Istijanto. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- J.R Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jannah, Nur. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Per bankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- jateng.bps.go.id. diakses pada 8 Februari 2020, pukul 13.25 WIB.
- Jolianis, Ansofino dkk. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta : Deepublish.
- Karo Sitepu , Rasidin dan Bonar M. Sinaga. 2018. *Aplikasi Model Ekonometrika Estimasi, Simulasi dan Peramalan Menggunakan Program SAS 9.2*. Bogor : IPB Press.
- Khazanah, Wiwin. 2015. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Masruroh, Atik. 2015. *ANALISIS PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN DISPOSIBLE INCOME TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA*

- DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga).*
Salatiga: STAIN Salatiga.
- Mawar, Indah. 2018. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry) Skripsi.* Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Nikmah, Zahrotun. 2013. *Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada BPRS Artha Mas Abadi. Skripsi.* Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
- Nur Khafifah, Yunita. 2016. *ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK BTN SYARIAH SEMARANG.* Salatiga: IAIN Salatiga.
- Nurlatifah, Lety. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah ” Skripsi.* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Priharatna, Widayat. 2015. *TEORI-TEORI MOTIVASI.* Jurnal Adabiya, Volume 1 No. 83.
- Priyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Surabaya: Zifatama Publishing.
- Santoso, 2002. *Buku Latihan SPSS : Statistik Parametrik. 3th Ed,* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, Nia dan Ratna Wardani. 2015. *Pengolahan dan Analisa Data Statistika dengan SPSS.* Yogyakarta : Deepublish.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif.* Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, November 2020
- Subianto, Marianus. 2016. *Pengaruh Gaji dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Serba Mulia Auto di Kabupaten Kutai Barat.* eJournal Administrasi Bisnis, Volume 4 No. 3.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi & Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharyadi Purwanto S.K. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2,* Jakarta: Salemba Empat 2004
- Suharyat, Yayat. 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Pelilaku Manusia.* Jurnal Region Vol. 1 No. 3.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi.* Jakarta : Prenadamedia Group.
- Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam.* Jakarta: Kencana.
- Tiara. 2017. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Nasabah, Pendapatan Nasabah, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada nasabah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Magelang)”. Skripsi.* Salatiga: STAIN Salatiga.

Tweriza Nuandri, Vidya dan Iwan Wahyu Hidayat. 2014. *Hubungan Antara Sikap Terhadap Religiusitas dengan Sikap terhadap Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Akhir yang Sedang Berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya*. Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Vol. 3 No. 02.

Umar, Husein. 2013 *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Tinggi
www.ojk.go.id

Yudhy, “Bank Syariah butuh 10 ribu SDM pertahun”,
<https://masoemiversity.ac.id/berita/bank-syariah-butuh-sdm-10-ribu-pertahun>, (diakses pada: 5 Februari 2021, pukul 22.35 WIB).Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

Petunjuk pengisian : Mohon untuk mengisi biodata diri anda sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya untuk kepentingan penelitian dalam menyusun tugas akhir/skripsi.

1. Nama:
2. NIM:
3. Jenis Kelamin:
4. Angkatan:

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon untuk mengisi pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban mulai dari nomor 1-5 pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

C. Kuesioner Penelitian Religiusitas

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Religiusitas Mahasiswa						
1.	Bekerja di perbankan syariah merupakan wujud ketaqwaan sebagai hamba Allah SWT.					
2.	Bekerja di perbankan syariah merupakan salah satu upaya memperoleh keberkahan serta jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat					

3.	Bekerja di perbankan syariah bukan semata-mata aktivitas ekonomi saja, tetapi merupakan salah satu bentuk ibadah					
4.	Bekerja di perbankan syariah memberikan penghasilan yang halal dan berkah					
5.	Bekerja di perbankan syariah merupakan bagian dari muamalah menuju tercapainya <i>rahmatan lil alamin</i>					
6.	Bekerja di perbankan syariah merupakan salah satu wujud dari menjauhi diri dari larangan-Nya.					

D. Kuesioner Penelitian Motivasi

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Motivasi Mahasiswa						
1.	Bekerja di perbankan syariah karena motivasi dari diri saya sendiri					
2.	Bekerja di perbankan syariah karena memberikan pandangan positif di dalam masyarakat					
3.	Bekerja di perbankan syariah karena ada tantangan tersendiri					
4.	Bekerja di perbankan syariah karena gaji yang cukup besar dan bebas dari riba					

5.	Bekerja di perbankan syariah karena ada mutasi dan jenjang karir untuk menambah pengalaman bekerja					
6.	Bekerja di perbankan syariah karena ingin memberikan pelayanan dan mempromosikan produk bank syariah kepada masyarakat					

E. Kuesioner Penelitian Minat

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Minat Mahasiswa		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya minat bekerja di bank syariah karena sesuai dengan jurusan saya sewaktu kuliah					
2.	Saya minat bekerja di bank syariah karena dapat membantu kesuksesan karir					
3.	Saya minat bekerja di bank syariah karena menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya					
4.	Saya minat bekerja di bank syariah karena gaji yang besar dan terdapat bonus atas prestasi kerja					
5.	Saya minat bekerja di perbankan syariah karena merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT.					
6.	Saya minat bekerja di perbankan syariah karena memiliki jenjang karir yang menjanjikan.					

Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat berkarir di Bank Syariah

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.818**	.731**	.689**	.735**	.643**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	.818**	1	.647**	.632**	.614**	.573**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	.731**	.647**	1	.692**	.724**	.636**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X4	Pearson Correlation	.689**	.632**	.692**	1	.738**	.638**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X5	Pearson Correlation	.735**	.614**	.724**	.738**	1	.640**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X6	Pearson Correlation	.643**	.573**	.636**	.638**	.640**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)							
	N	83	83	83	83	83	83	83

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.902**	.837**	.866**	.850**	.861**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	6

2. Motivasi terhadap Minat berkarir di Bank Syariah

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.718**	.681**	.617**	.668**	.678**	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	.718**	1	.652**	.636**	.649**	.610**	.843**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	.681**	.652**	1	.612**	.672**	.546**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X4	Pearson Correlation	.617**	.636**	.612**	1	.576**	.645**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X5	Pearson Correlation	.668**	.649**	.672**	.576**	1	.725**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X6	Pearson Correlation	.678**	.610**	.546**	.645**	.725**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.869**	.843**	.835**	.805**	.850**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	6

3. Minat terhadap Minat berkarir di Bank Syariah

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.611**	.503**	.469**	.503**	.610**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	.611**	1	.583**	.477**	.605**	.627**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	.503**	.583**	1	.543**	.768**	.647**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X4	Pearson Correlation	.469**	.477**	.543**	1	.604**	.739**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	83	83	83	83	83	83	83
X5	Pearson Correlation	.503**	.605**	.768**	.604**	1	.684**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X6	Pearson Correlation	.610**	.627**	.647**	.739**	.684**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.757**	.791**	.833**	.782**	.854**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	6

Lampiran 2. Responden Penelitian

Responden Penelitian

1. Responden Mahasiswa Perbankan Syariah 2017-2019

NO	NIM	Nama
1	1905036162	Andi Mohammad Farhan
2	1905036161	Muhammad Ilham
3	1905036160	Hawin Alaena Rizqon
4	1905036159	Ilma Wilda Fudla
5	1905036158	Siti Nurul Samsiyah
6	1905036151	Dwi Listiani
7	1905036150	Nurista Bela Nasyatunnisa
8	1905036149	Diah Khoirunnisa
9	1905036148	Bagas Junindra Putra
10	1905036147	Muhammad Adi Wicaksono
11	1905036099	Aprilia Nur Rahmawati
12	1905036097	Nur Handayani
13	1905036096	Ryanji Harimansyah
14	1905036095	Muchibatul Chusna
15	1905036094	Muhammad Wildan Arif
16	1905036075	Anisa Cipta Sari
17	1905036074	Devi Nuris Safa`ah
18	1905036073	Naufal Marzuq Kamal
19	1905036072	Maulin Nikmah
20	1905036071	Sofiatussalma
21	1905036064	Nur Maya Badriatul Jamroh
22	1905036063	Dewi Rara Amiyati
23	1905036046	Dimas Setya Utama
24	1905036045	Rika Yunita Sari
25	1905036049	Lailatul Magfiroh
26	1905036001	Tia Oktaviani
27	1906036015	Annisa Shorea Pinanga
28	1805036086	Intanningsih Prahastiwi
29	1805036094	Lulu Ul Muzayanah
30	1803605095	Arief Rahman Chakim
31	1803605113	Ade Setiawan
32	1803605004	Retno Ludviani
33	1803605029	Lailatul Qoderia
34	1803605030	Randika
35	1803605037	Amalia Dwi Putri

36	1803605044	Aida Fitria
37	1803605053	Nilam Puspita Safitri
38	1803605065	Mukhofifah
39	1803605066	Dewi Purwati
40	1803605061	Reza Novanta
41	1803605080	All Ghaniyyu Wahyu Suryanti
42	1803605084	Nur Laila Setiani
43	1803605127	Tsalats Fauzal Muna
44	1803605132	Yuzafiek Ardhiyati Faza
45	1803605138	Anggi Kurniawan
46	1803605148	M. Agil Shohibul Hikam
47	1803605160	Nur Istiqomah
48	1803605137	Nafin Nihayati
49	1803605134	Vella Rizki Sekarsari
50	1803605028	Syahrul Gunawan
51	1803605009	Yosa Gusnadi
52	1803605010	Ferlindo
53	1803605025	Muhammad Rizqy Fauzi
54	1803605057	M. Thoriq Rasyal Aditya S.
55	1705036010	Uly Alviyonita
56	1705036002	Noor Safira Ikhtiari
57	1705036006	Sejahtera
58	1705036004	Vivi Al Hidayah
59	1705036013	Yunia Elviyanti
60	1705036016	Lissa Adah Khayatunnufus
61	1705036021	Lina Sugiarti
62	1705036024	Noviana Teovita
63	1705036028	Ana Septiana
64	1705036026	Agistri Perkuntari
65	1705036031	Farah Farida
66	1705036032	Hikmatul Maulida Stany
67	1705036043	Ahmad Choirul Yaqin
68	1705036044	Dian Prastika
69	1705036045	Risalatus Zain
70	1705036048	Khusna Febriana
71	1705036046	Ahmad Yoga Wicaksono
72	1705036053	Dimas Thoriq
73	1705036056	Zaim harits Tajuddin
74	1705036059	Shinta Dewi Nur Faizun
75	1705036061	Nunik Afifah
76	1705036062	Safira Nuraini

77	1705036064	Yudi Subagja
78	1705036074	Amanda Putri Ihsani
79	1705036069	Lukman Hakim
80	1705036072	Nangim Yulianto
81	1705036075	Nur Ika Lusianawati
82	1705036080	Elen Fran Muttaqin
83	1705036084	Wuda Aulya Ikhsan

Lampiran 3. Data Ordinal Kuesioner Penelitian

Data ordinal Religiusitas

No	Nama	Religiusitas						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Andi Mohammad Farhan	3	4	3	3	3	3	19
2	Muhammad Ilham	3	4	4	3	4	4	22
3	Hawin Alaena Rizqon	4	4	4	4	4	4	24
4	Ilma Wilda Fudla	4	4	5	5	4	5	27
5	Siti Nurul Samsiyah	4	4	4	4	4	5	25
6	Dwi Listiani	3	3	3	3	3	3	18
7	Nurista Bela Nasyatunnisa	4	4	4	3	4	3	22
8	Diah Khoirunnisa	3	4	4	4	4	4	23
9	Bagas Junindra Putra	2	2	3	3	3	3	16
10	Muhammad Adi Wicaksono	3	3	4	4	4	4	22
11	Aprilia Nur Rahmawati	5	5	3	5	5	5	28
12	Nur Handayani	2	2	1	2	2	3	12
13	Ryanji Harimansyah	2	4	2	3	2	3	16
14	Muchibatul Chusna	3	4	3	3	3	4	20
15	Muhammad Wildan Arif	4	4	4	4	4	4	24
16	Anisa Cipta Sari	3	3	3	4	3	4	20
17	Devi Nuris Safa`ah	4	5	4	4	4	5	26
18	Naufal Marzuq Kamal	3	3	3	3	3	3	18
19	Maulin Nikmah	4	4	4	4	4	4	24
20	Sofiatussalma	4	4	4	4	4	3	23
21	Nur Maya Badriatul Jamroh	5	5	5	5	5	5	30
22	Dewi Rara Amiyati	2	2	2	3	2	1	12
23	Dimas Setya Utama	3	3	4	4	3	4	21
24	Rika Yunita Sari	4	4	4	4	4	4	24
25	Lailatul Magfiroh	4	4	4	4	4	4	24
26	Tia Oktaviani	3	4	3	4	4	4	22
27	Annisa Shorea Pinanga	3	3	3	4	3	4	20
28	Intanningsih Prahastiwi	3	3	2	3	3	3	17
29	Lulu Ul Muzayanah	4	4	4	4	4	1	21
30	Arief Rahman Chakim	5	5	4	4	4	4	26
31	Ade Setiawan	4	3	3	3	4	4	21
32	Retno Ludviani	4	5	4	5	4	5	27
33	Lailatul Qoderia	3	4	4	5	4	3	23
34	Randika	5	5	5	5	5	5	30
35	Amalia Dwi Putri	5	4	5	4	5	5	28
36	Aida Fitri	3	2	3	3	3	4	18
37	Nilam Puspita Safitri	5	5	5	4	4	4	27
38	Mukhofifah	3	4	3	4	3	4	21
39	Dewi Purwati	4	4	4	4	4	4	24
40	Reza Novanta	3	3	4	2	4	5	21

41	All Ghaniyyu Wahyu Suryanti	3	3	4	4	4	4	22
42	Nur Laila Setiani	4	3	4	3	4	3	21
43	Tsalats Fauzal Muna	4	4	3	4	3	3	21
44	Yuzafiek Ardhiyati Faza	3	3	4	4	4	4	22
45	Anggi Kurniawan	3	3	4	4	4	4	22
46	M. Agil Shohibul Hikam	5	5	5	5	5	5	30
47	Nur Istiqomah	5	5	5	5	5	5	30
48	Nafin Nihayati	3	4	4	3	4	3	21
49	Vella Rizki Sekarsari	2	1	2	3	3	2	13
50	Syahrul Gunawan	5	5	5	5	5	5	30
51	Yosa Gusnadi	4	4	3	4	4	4	23
52	Ferlindo	5	5	5	5	5	5	30
53	Muhammad Rizqy Fauzi	3	3	4	3	3	4	20
54	M. Thoqir Rasyal Aditya S.	4	5	5	5	4	4	27
55	Uly Alviyonita	3	4	2	3	4	2	18
56	Noor Safira Ikhtiari	4	4	5	4	4	3	24
57	Sejahtera	3	4	4	4	4	4	23
58	Vivi Al Hidayah	4	4	5	5	4	5	27
59	Yunia Elviyanti	4	4	5	4	5	5	27
60	Lissa Adah Khayatunnufus	2	2	3	3	3	3	16
61	Lina Sugiarti	3	3	3	4	4	3	20
62	Noviana Teovita	4	4	5	4	4	4	25
63	Ana Septiana	5	5	5	5	5	5	30
64	Agistri Perkuntari	3	3	4	5	5	4	24
65	Farah Farida	3	3	3	5	5	5	24
66	Hikmatul Maulida Stany	3	3	3	3	3	3	18
67	Ahmad Choirul Yaqin	3	3	4	4	4	4	22
68	Dian Prastika	5	5	5	5	5	5	30
69	Risalatus Zain	5	5	5	5	5	5	30
70	Khusna Febriana	3	4	4	4	4	4	23
71	Ahmad Yoga Wicaksono	5	4	4	5	5	4	27
72	Dimas Thoriq	3	3	3	3	2	4	18
73	Zaim harits Tajuddin	5	4	5	5	5	5	29
74	Shinta Dewi Nur Faizun	3	3	2	3	4	3	18
75	Nunik Afifah	5	5	5	5	5	5	30
76	Safira Nuraini	5	5	4	4	4	5	27
77	Yudi Subagja	3	3	4	4	4	4	22
78	Amanda Putri Ihsani	5	5	4	4	4	5	27
79	Lukman Hakim	3	3	3	4	4	4	21
80	Nangim Yulianto	3	3	4	4	4	3	21
81	Nur Ika Lusianawati	2	3	2	2	3	2	14
82	Elen Fran Muttaqin	2	3	3	2	3	2	15
83	Wuda Aulya Ikhsan	3	3	3	3	2	2	16
JUMLAH								1884

Data ordinal Motivasi

No	Nama	Motivasi						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Andi Mohammad Farhan	3	4	3	3	3	3	19
2	Muhammad Ilham	4	3	4	3	4	4	22
3	Hawin Alaena Rizqon	4	4	4	4	4	4	24
4	Ilma Wilda Fudla	4	3	5	3	3	3	21
5	Siti Nurul Samsiyah	3	4	5	4	4	5	25
6	Dwi Listiani	4	4	3	3	4	4	22
7	Nurista Bela Nasyatunnisa	4	4	4	3	4	5	24
8	Diah Khoirunnisa	4	4	4	3	3	4	22
9	Bagas Junindra Putra	3	3	3	3	4	4	20
10	Muhammad Adi Wicaksono	5	5	5	5	5	5	30
11	Aprilia Nur Rahmawati	5	3	5	3	5	5	26
12	Nur Handayani	2	3	2	3	2	2	14
13	Ryanji Harimansyah	3	3	3	3	3	3	18
14	Muchibatul Chusna	5	4	4	4	3	4	24
15	Muhammad Wildan Arif	5	4	4	4	4	4	25
16	Anisa Cipta Sari	4	4	4	4	4	4	24
17	Devi Nuris Safa`ah	5	4	5	5	4	4	27
18	Naufal Marzuq Kamal	3	3	3	3	3	3	18
19	Maulin Nikmah	4	4	4	4	4	4	24
20	Sofiatussalma	4	3	3	4	4	4	22
21	Nur Maya Badriatul Jamroh	4	4	4	4	4	4	24
22	Dewi Rara Amiyati	3	3	3	2	4	3	18
23	Dimas Setya Utama	4	4	3	3	4	4	22
24	Rika Yunita Sari	4	4	4	4	4	4	24
25	Lailatul Magfiroh	3	4	4	4	4	4	23
26	Tia Oktaviani	4	4	3	4	4	4	23
27	Annisa Shorea Pinanga	5	4	4	4	4	3	24
28	Intanningsih Prahastiwi	2	3	2	2	2	2	13
29	Lulu Ul Muzayanah	5	5	4	4	4	5	27
30	Arief Rahman Chakim	4	4	4	3	4	4	23
31	Ade Setiawan	2	3	3	3	3	3	17
32	Retno Ludviani	5	5	4	4	5	4	27
33	Lailatul Qoderia	3	4	2	3	5	5	22
34	Randika	5	5	5	5	5	5	30
35	Amalia Dwi Putri	5	5	5	5	5	5	30
36	Aida Fitria	4	4	3	3	3	4	21
37	Nilam Puspita Safitri	5	4	5	4	5	5	28
38	Mukhofifah	4	4	5	4	4	3	24
39	Dewi Purwati	2	2	3	3	3	3	16
40	Reza Novanta	4	5	5	4	3	3	24
41	All Ghaniyyu Wahyu Suryanti	3	3	3	3	3	4	19
42	Nur Laila Setiani	3	3	3	4	3	4	20

43	Tsalats Fauzal Muna	3	3	3	4	3	4	20
44	Yuzafiek Ardhiyati Faza	5	4	2	3	4	5	23
45	Anggi Kurniawan	4	5	4	3	3	4	23
46	M. Agil Shohibul Hikam	4	4	2	4	3	5	22
47	Nur Istiqomah	5	5	5	5	5	5	30
48	Nafin Nihayati	4	4	4	3	4	4	23
49	Vella Rizki Sekarsari	4	3	3	3	3	3	19
50	Syahrul Gunawan	5	5	5	5	5	5	30
51	Yosa Gusnadi	3	3	3	4	4	3	20
52	Ferlindo	5	5	5	5	5	5	30
53	Muhammad Rizqy Fauzi	3	3	3	3	3	3	18
54	M. Thoqir Rasyal Aditya S.	5	4	4	5	4	5	27
55	Uly Alviyonita	3	4	2	3	4	2	18
56	Noor Safira Ikhtiari	5	4	3	3	4	4	23
57	Sejahtera	5	4	4	4	4	4	25
58	Vivi Al Hidayah	3	3	3	3	3	3	18
59	Yunia Elviyanti	4	5	5	4	5	5	28
60	Lissa Adah Khayatunnufus	2	2	3	3	3	2	15
61	Lina Sugiarti	3	3	3	4	4	4	21
62	Noviana Teovita	3	3	3	3	3	3	18
63	Ana Septiana	5	5	4	5	4	5	28
64	Agistri Perkuntari	5	5	5	4	5	5	29
65	Farah Farida	5	5	5	4	3	3	25
66	Hikmatul Maulida Stany	4	4	4	4	4	4	24
67	Ahmad Choirul Yaqin	5	5	5	5	5	5	30
68	Dian Prastika	3	4	4	4	4	4	23
69	Risalatus Zain	5	5	5	4	5	5	29
70	Khusna Febriana	5	4	5	4	5	5	28
71	Ahmad Yoga Wicaksono	4	4	4	4	4	4	24
72	Dimas Thoriq	4	5	4	2	4	2	21
73	Zaim harits Tajuddin	5	5	5	5	5	5	30
74	Shinta Dewi Nur Faizun	3	1	2	1	2	2	11
75	Nunik Afifah	5	5	5	5	5	5	30
76	Safira Nuraini	4	4	4	4	5	4	25
77	Yudi Subagja	3	3	1	3	3	3	16
78	Amanda Putri Ihsani	5	4	5	4	5	4	27
79	Lukman Hakim	5	4	5	4	5	4	27
80	Nangim Yulianto	4	4	3	4	3	4	22
81	Nur Ika Lusianawati	3	2	2	3	2	3	15
82	Elen Fran Muttaqin	2	3	3	2	3	2	15
83	Wuda Aulya Ikhsan	3	3	2	4	2	2	16
JUMLAH								1896

Data ordinal Minat

No	Nama	Minat						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Andi Mohammad Farhan	4	3	3	4	3	4	21
2	Muhammad Ilham	4	4	4	4	3	4	23
3	Hawin Alaena Rizqon	4	4	4	4	4	4	24
4	Ilma Wilda Fudla	4	4	3	2	4	3	20
5	Siti Nurul Samsiyah	5	5	5	5	5	5	30
6	Dwi Listiani	4	4	3	4	3	4	22
7	Nurista Bela Nasyatunnisa	4	4	4	3	3	3	21
8	Diah Khoirunnisa	4	3	3	3	3	3	19
9	Bagas Junindra Putra	3	3	3	3	3	3	18
10	Muhammad Adi Wicaksono	5	5	5	5	5	5	30
11	Aprilia Nur Rahmawati	5	5	5	2	4	3	24
12	Nur Handayani	2	2	2	2	2	2	12
13	Ryanji Harimansyah	3	4	4	4	4	4	23
14	Muchibatul Chusna	4	3	3	4	4	4	22
15	Muhammad Wildan Arif	4	4	4	4	4	4	24
16	Anisa Cipta Sari	4	5	4	3	4	4	24
17	Devi Nuris Safa`ah	4	5	4	4	5	4	26
18	Naufal Marzuq Kamal	1	3	3	3	4	3	17
19	Maulin Nikmah	4	4	4	5	5	5	27
20	Sofiatussalma	3	3	4	4	4	3	21
21	Nur Maya Badriatul Jamroh	5	4	4	5	5	4	27
22	Dewi Rara Amiyati	3	4	3	3	2	3	18
23	Dimas Setya Utama	4	3	3	3	3	3	19
24	Rika Yunita Sari	4	4	4	4	4	4	24
25	Lailatul Magfiroh	3	3	3	4	4	4	21
26	Tia Oktaviani	4	4	5	4	4	4	25
27	Annisa Shorea Pinanga	4	5	5	4	5	5	28
28	Intanningsih Prahastiwi	2	3	2	3	3	3	16
29	Lulu Ul Muzayanah	4	4	5	4	5	5	27
30	Arief Rahman Chakim	4	4	4	4	4	4	24
31	Ade Setiawan	2	3	3	3	3	3	17
32	Retno Ludviani	5	4	4	5	4	5	27
33	Lailatul Qoderia	5	4	5	3	4	4	25
34	Randika	5	5	5	5	5	5	30
35	Amalia Dwi Putri	5	5	4	5	4	5	28
36	Aida Fitria	4	4	4	3	4	4	23
37	Nilam Puspita Safitri	5	5	4	5	4	4	27
38	Mukhofifah	4	3	4	4	3	4	22
39	Dewi Purwati	3	3	3	3	4	3	19

40	Reza Novanta	4	4	4	4	4	3	23
41	All Ghaniyyu Wahyu Suryanti	2	3	3	2	3	2	15
42	Nur Laila Setiani	4	4	4	4	4	4	24
43	Tsalats Fauzal Muna	4	4	3	4	4	4	23
44	Yuzafiek Ardhiyati Faza	4	4	5	3	5	4	25
45	Anggi Kurniawan	4	3	5	3	4	3	22
46	M. Agil Shohibul Hikam	3	2	4	3	5	3	20
47	Nur Istiqomah	5	5	5	5	5	5	30
48	Nafin Nihayati	4	4	4	4	4	4	24
49	Vella Rizki Sekarsari	3	3	3	3	3	3	18
50	Syahrul Gunawan	5	5	5	5	5	5	30
51	Yosa Gusnadi	2	3	4	3	3	3	18
52	Ferlindo	2	5	5	5	5	5	27
53	Muhammad Rizqy Fauzi	3	3	3	3	3	3	18
54	M. Thoqir Rasyal Aditya S.	4	4	5	5	5	4	27
55	Uly Alviyonita	3	4	2	4	3	2	18
56	Noor Safira Ikhtiari	4	5	4	4	4	3	24
57	Sejahtera	4	4	4	4	4	4	24
58	Vivi Al Hidayah	3	4	5	3	4	3	22
59	Yunia Elviyanti	4	4	5	5	4	4	26
60	Lissa Adah Khayatunnufus	3	3	3	4	3	3	19
61	Lina Sugiarti	3	3	4	3	3	3	19
62	Noviana Teovita	3	3	3	3	3	3	18
63	Ana Septiana	3	5	5	5	5	4	27
64	Agistri Perkuntari	3	3	3	3	3	3	18
65	Farah Farida	2	3	4	4	3	4	20
66	Hikmatul Maulida Stany	4	4	5	5	5	5	28
67	Ahmad Choirul Yaqin	5	4	4	4	5	5	27
68	Dian Prastika	4	5	4	2	5	3	23
69	Risalatus Zain	3	5	5	4	5	5	27
70	Khusna Febriana	5	4	4	4	4	4	25
71	Ahmad Yoga Wicaksono	4	4	4	4	4	5	25
72	Dimas Thoriq	4	5	2	2	2	4	19
73	Zaim harits Tajuddin	3	3	3	3	3	3	18
74	Shinta Dewi Nur Faizun	3	3	1	2	1	2	12
75	Nunik Afifah	5	5	5	5	5	5	30
76	Safira Nuraini	5	5	5	4	5	4	28
77	Yudi Subagja	3	3	5	3	3	3	20
78	Amanda Putri Ihsani	5	4	5	4	5	5	28
79	Lukman Hakim	4	4	5	5	4	4	26
80	Nangim Yulianto	3	4	4	3	3	4	21
81	Nur Ika Lusianawati	3	2	2	3	2	3	15
82	Elen Fran Muttaqin	2	3	2	3	3	2	15
83	Wuda Aulya Ikhsan	3	3	3	3	3	3	18
JUMLAH								1879

